



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**MITIGASI RISIKO PADA FASILITAS KELISTRIKAN
GATHERING STATION**

TESIS

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA
MUHAMMAD AGUNG
2309511004

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
Mencapai derajat Magister Terapan dalam Bidang Rekayasa Tenaga Listrik

**PROGRAM STUDI MAGISTER TERAPAN TEKNIK ELEKTRO
PROGRAM STUDI MAGISTER TERAPAN
REKAYASA TENAGA LISTRIK
PASCASARJANA POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JULI 2025**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Politeknik Negeri Jakarta.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang diajukan oleh Politeknik Negeri Jakarta kepada saya.

Depok, 2 Juli 2025

Muhammad Agung
NIM 2309511004

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN-PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa

tesis yang saya susun ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama	:	Muhammad Agung
NIM	:	2309511004
Tanda Tangan	:	
Tanggal	:	2 Juli 2025

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini yang diajukan oleh:

Nama : Muhammad Agung

NIM : 2309511004

Program Studi : Teknik Elektro – Rekayasa Tenaga Listrik

Judul : Mitigasi Risiko Pada Fasilitas Kelistrikan Gathering Station

telah diuji oleh Tim Penguji dalam Sidang Tesis pada hari Rabu, tanggal 2 Juli tahun 2025 dan dinyatakan LULUS untuk memperoleh derajat gelar Magister Terapan pada Program Studi Magister Terapan Teknik Elektro Rekayasa Tenaga Listrik Politeknik Negeri Jakarta.

Pembimbing I : Dr. Isdawimah, S. T., M. T. 

Pembimbing II : Dr. Dra. Yogi Widiawati, M. Hum 

Penguji I : Dr. Murie Dwiyani, S. T., M. T. 

Penguji II : Dr. Prihatin Oktivasari, S.Si, M. Si. 

Penguji II : Dr. Drs. Ahmad Tossin Alamsyah, S. T., M. T. 

Depok, 2 Juli 2025

Disahkan oleh

Ketua Program Rascasaranja Politeknik Negeri Jakarta



Dr. Isdawimah, S. T., M. T.
NIP. 196305051988112001 



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul **“MITIGASI RISIKO PADA FASILITAS KELISTRIKAN GATHERING STATION”** tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk memperoleh gelar Magister Terapan pada Program Studi Magister Terapan Teknik Elektro Rekayasa Tenaga Listrik Politeknik Negeri Jakarta. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Isdawimah, S. T., M. T., selaku Kepala Pascasarjana Politeknik Negeri Jakarta dan dosen pembimbing 1 tesis yang selalu memberikan masukan terkait hal teknis dalam keselamatan listrik,
2. Dr. Dra. Yogi Widiawati, M. Hum selaku dosen pembimbing 2 tesis yang selalu memberikan masukan terkait sistematika penulisan,
3. Orang tua tercinta Ibu Puji Astuti, Almarhum Bapak Mahmud Sidik Hadi, Bapak Damiri, kakak dan adik saya yang saya sayangi, serta selalu memberikan dorongan dan doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
4. Dewi Puspita Ningrum, istri saya yang selalu memberi segala dukungannya dalam berbagai bentuk selama proses penulisan tesis ini.
5. Sahabat dan rekan kerja saya di PT Pertamina Hulu Rokan WK Rokan yang telah membantu saya dalam pembuatan tesis ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan ini. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan penyusunan skripsi ini.

Depok, Juli 2025

Muhammad Agung



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Agung
NIM : 2309511004
Program Studi : Teknik Elektro – Rekayasa Tenaga Listrik
Pascasarjana Politeknik Negeri Jakarta
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Mitigasi Risiko pada Fasilitas Kelistrikan Gathering Station

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan)*. Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalah data (database), merawat, dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 2 Juli 2025
Yang menyatakan

Muhammad Agung
2309511004



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Muhammad Agung. Program Studi Magister Terapan Teknik Elektro. *Mitigasi Risiko pada Fasilitas Kelistrikan Gathering Station*

Penelitian ini bertujuan untuk memitigasi dan mengurangi risiko kecelakaan kerja akibat bahaya kelistrikan, khususnya *arc flash*, *electrical shock*, dan *short circuit* di fasilitas *gathering station*. Dengan mengacu pada standar internasional seperti NFPA 70E dan IEEE 1584, penelitian ini menggunakan software ETAP untuk melakukan analisis *arc flash*, *load flow*, dan *short circuit* pada lima skenario (2 untuk *arc flash*, 1 untuk *electrical shock*, dan 2 untuk *short circuit*). Hasil simulasi digunakan sebagai parameter dalam penilaian risiko menggunakan matriks berbasis konsekuensi (Se) dan probabilitas (Lo). Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat risiko awal berada pada kategori *high risk* dengan *risk rank* sebesar 12, yang disebabkan oleh kombinasi Se = 4 dan Lo = 3. Setelah mitigasi dilakukan, terdapat pengurangan *probabilitas* (Lo) sebesar 40%, sehingga nilai Lo turun dari 3 menjadi 2. Namun, mitigasi hanya mengurangi tingkat konsekuensi (Se) sebesar 2%, sehingga nilai Se tetap pada 4. Akibatnya, risiko residual berada pada kategori *moderate risk* dengan *risk rank* sebesar 8. Mitigasi yang dilakukan melibatkan hierarki pengendalian risiko, termasuk langkah teknis seperti peningkatan peralatan, kontrol administratif, dan penggunaan alat pelindung diri (APD) kategori 2 dan 3 untuk risiko bahaya listrik di fasilitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis simulasi ETAP dan matriks risiko dapat menjadi metode yang efektif untuk mengevaluasi dan menurunkan risiko bahaya kelistrikan di fasilitas *gathering station*.

Kata Kunci: *Arc flash*, *electrical shock*, ETAP, risiko, manajemen



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN-PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
HALAMAN SIMBOL DAN SINGKATAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Batasan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.1	Bahaya (<i>Hazard</i>)	7
2.1.1	<i>Arc Flash</i>	7
2.1.2	<i>Electrical Shock</i>	9
2.1.3	<i>Arc Blast</i>	11
2.2	Identifikasi Bahaya.....	13
2.3	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>).....	13
2.4	Penilaian Risiko Bahaya Listrik.....	19
2.4.1	Penilaian Risiko <i>Electrical Shock</i>	19
2.4.2	Penilaian Risiko <i>Arc Flash</i>	22
2.5	Pemodelan Energi Insiden pada Fasilitas Kelistrikan.....	30
2.6	Keselamatan Ketenagalistrikan (K2)	31
2.7	Manajemen Risiko	33
BAB 3	METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1	Metode Penelitian.....	33
3.2	Desain Penelitian.....	36
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
3.4	Objek Penelitian.....	37
3.5	Tahapan Penelitian	38
3.6	Pengumpulan Data	39
3.7	Pengolahan Data.....	39
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1	Hasil Penelitian	45
4.1.1	Data Operasional Fasilitas Kelistrikan WIP	45
4.1.2	Identifikasi Bahaya.....	48
4.1.3	Pemetaan Skenario Risiko Bahaya Listrik.....	49



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.1.4	Penilaian Risiko Bahaya Listrik Menggunakan Pemodelan ETAP	52
4.1.5	Estimasi Awal Risiko Bahaya Listrik Fasilitas Kelistrikan WIP ..	62
4.1.6	Mitigasi Risiko Bahaya Listrik Fasilitas Kelistrikan WIP	64
4.1.7	Estimasi Risiko Residual Bahaya Listrik Fasilitas Kelistrikan WIP	62
4.2	Pembahasan.....	64
4.2.1	Potensi Risiko Bahaya Listrik Di Fasilitas Kelistrikan <i>Gathering Station – WIP</i>	64
4.2.2	Mitigasi Risiko Bahaya Listrik Fasilitas Kelistrikan <i>Gathering Station - WIP</i>	73
4.2.3	Hasil Evaluasi Risiko Bahaya Listrik di Fasilitas Kelistrikan <i>Gathering Station - WIP</i>	86
BAB 5	SIMPULAN DAN SARAN	88
5.1	Simpulan	88
5.2	Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....		91
LAMPIRAN.....		96

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Efek Akibat <i>Electrical Shock</i>	10
Tabel 2.2 Daftar Periksa	14
Tabel 2.3 Tingkat Kemungkinan (<i>Likelihood of Occurrence/Probability</i>)	16
Tabel 2.4 Tingkat Keparahan (<i>Severity</i>).....	16
Tabel 2.5 Kategori Risiko	17
Tabel 2.6 <i>Shock Protection Boundaries</i> pada Tegangan Sistem AC	20
Tabel 2.7 <i>Shock Protection Boundaries</i> pada Tegangan Sistem DC	21
Tabel 2.8 <i>Arc Flash Boundary</i> pada Tegangan Sistem AC	24
Tabel 2.9 <i>Arc Flash Boundary</i> pada Tegangan Sistem DC	26
Tabel 2.10 Alat Pelindung Diri dari <i>Arc Flash</i>	28
Tabel 2.11 Alat Pelindung Diri dari <i>Arc Flash</i> (Lanjutan)	29
Tabel 3.1 Definisi Variabel Kerangka Konsep	35
Tabel 3.2 Panduan Identifikasi dan Evaluasi Konsekuensi	41
Tabel 3.3 Panduan Identifikasi dan Evaluasi Probabilitas	42
Tabel 3.4 Efektivitas Mitigasi (<i>EfMit</i>) – Hierarki Pengendalian Risiko	44
Tabel 4.1 Spesifikasi <i>Feeder 1</i>	46
Tabel 4.2 Spesifikasi <i>Feeder 2</i>	46
Tabel 4.3 Spesifikasi Transformator	46
Tabel 4.4 Spesifikasi peralatan MCC	47
Tabel 4.5 Spesifikasi Beban	47
Tabel 4.6 Daftar Potensi Risiko Bahaya Listrik pada Fasilitas Kelistrikan WIP ..	49
Tabel 4.7 Pemetaan Skenario Bahaya Listrik	50
Tabel 4.8 Hasil Pemodelan <i>Arc Flash</i>	56
Tabel 4.9 Hasil Pemodelan <i>Electrical Shock</i>	57
Tabel 4.10 Hasil Pemodelan <i>Short Circuit</i>	60
Tabel 4.11 Dampak <i>short circuit</i> terhadao peralatan dan <i>downtime</i>	62
Tabel 4.12 Estimasi Awal Risiko Bahaya Listrik – Konsekuensi (Se).....	63



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4.13 Estimasi Awal Risiko Bahaya Listrik – Probabilitas (Lo).....	63
Tabel 4.14 Estimasi Awal Risiko – Tingkat Risiko	64
Tabel 4.15 Mitigasi Risiko – Hierarki Pengendalian Risiko.....	60
Tabel 4.16 Nilai <i>grounding</i> Fasilitas WIP	61
Tabel 4.17 <i>Protective Device Setting</i> – XMER 13.8kV/4.16kV	61
Tabel 4.18 <i>Protective Device Setting</i> – WIP-1/WIP-2	61
Tabel 4.19 Estimasi Awal Risiko Bahaya Listrik – Konsekuensi (Se).....	62
Tabel 4.20 Estimasi Awal Risiko Bahaya Listrik – Probabilitas (Lo).....	63
Tabel 4.21 Estimasi Risiko Residual – Tingkat Risiko	64
Tabel 4.22 Alat Pelindung Diri Bahaya <i>Arc Flash</i> – <i>Equipment ID</i>	78
Tabel 4.23 Alat Pelindung Diri Bahaya <i>Electrical Shock</i> – <i>Equipment ID</i>	82
Tabel 4.24 <i>Risk Register</i> – Bahaya Listrik Fasilitas Kelistrikan <i>Gathering station</i> - WIP	86

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Insiden <i>Arc Flash</i>	8
Gambar 2.2 Kerusakan Lapisan Kulit akibat Luka Bakar Tingkat Dua	9
Gambar 2.3 Konvensi Pada Zona Waktu / Saat Ini dari Dampak Arus pada Manusia	10
Gambar 2.4. Kerusakan akibat <i>Arc blast</i>	12
Gambar 2.5 Matriks Penilaian Risiko 2x2	15
Gambar 2.6 Matriks Risiko Konsekuensi dan Probabilitas	16
Gambar 2.7 Hierarki metode pengendalian risiko	18
Gambar 2.8 <i>Arc Flash Boundary</i> dan <i>Electrical Shock Approach Boundary</i>	23
Gambar 2.9 <i>Interface</i> ETAP	31
Gambar 2.10 Proses Manajemen Risiko	35
Gambar 3.1 Kerangka Teori Penilaian Risiko.....	33
Gambar 3.2 Kerangka Konsep	34
Gambar 3.3 Fasilitas WIP	37
Gambar 3.4 <i>One Line Diagram</i> WIP	38
Gambar 4.1 Ruang MCC	48
Gambar 4.2 <i>One Line Diagram</i> Fasilitas Kelistrik WIP	53
Gambar 4.3 Skenario AF-1 Pemodelan <i>Arc Flash</i>	54
Gambar 4.4 Skenario AF-2 Pemodelan <i>Arc Flash</i>	55
Gambar 4.5 Skenario SC-1 Pemodelan <i>Short Circuit</i>	58
Gambar 4.6 Skenario SC-2 Pemodelan <i>Short Circuit</i>	59
Gambar 4.7 Skenario AF-1 - Potensi Risiko <i>Arc Flash</i> (<i>Not to scale</i>)	65
Gambar 4.8 Skenario AF-2 -Potensi Risiko <i>Arc Flash</i> (<i>Not to scale</i>)	66
Gambar 4.9 <i>Second-degree burn</i>	66
Gambar 4.10 Sensitivitas FCT terhadap Energi Insiden pada MCC-1	68
Gambar 4.11 Sensitivitas FCT terhadap Energi Insiden pada MCC-2	68
Gambar 4.12 Skenario ES-1 - Potensi Risiko <i>Electrical Shock</i>	70



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4.13 <i>Arc Resistant Switchgear</i>	74
Gambar 4.14 <i>Electric Arc Flash Hazard Sign</i> – MCC-1/AF-1	75
Gambar 4.15 <i>Electric Arc Flash Hazard Sign</i> – MCC-2/AF-1	76
Gambar 4.16 <i>Electric Arc Flash Hazard Sign</i> – MCC-1/AF-2	76
Gambar 4.17 <i>Electric Arc Flash Hazard Sign</i> – MCC-1/AF-2	77
Gambar 4.18 <i>Arc Flash Sign</i> yang dipasang pada MCC	77
Gambar 4.19 IEC 60900 <i>Electrical Insulated Tools</i>	79
Gambar 4.20 <i>Electric Shock Hazard Sign</i> – MCC-1/ES-1	80
Gambar 4.21 <i>Electric Shock Hazard Sign</i> – MCC-2/ES-1	81
Gambar 4.22 <i>Electrical Shock Sign</i> yang dipasang pada MCC	81
Gambar 4.23 Efektivitas Mitigasi pada <i>Severity (Se)</i> dan <i>Likelihood (Lo)</i>	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Electrical One Line Diagram</i>	96
Lampiran 2. <i>Load List</i>	97
Lampiran 3. <i>Cable Sizing</i>	98
Lampiran 4. <i>MCC Room Contour Hazard Plot</i>	99
Lampiran 5. Pemodelan ETAP	100
Lampiran 6. Hasil inspeksi <i>grounding</i>	163
Lampiran 7. Formulir <i>Work Permit</i>	165



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN SIMBOL DAN SINGKATAN

AC	: <i>Alternating Current</i>
AIHA	: American Industrial Hygiene Association
APD	: Alat Pelindung Diri
ANSI	: American National Standards Institute
DC	: Direct Current
ESFI	: <i>Electrical Safety Foundation International</i>
ETAP	: <i>Electrical Transient Analyzer Program</i>
FMEA	: <i>Failure Mode and Effect Analysis</i>
HIRARC	: <i>Hazard Identification, Risk Analysis, and Risk Control</i>
LOTO	: <i>Lockedout/Tagout</i>
NFPA	: <i>National Fire Protection Association</i>
OCPD	: <i>Overcurrent protective device</i>
PPE	: Personal protective equipment
SMK3	: Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem kelistrikan merupakan komponen vital dalam operasional fasilitas *gathering station* dalam memastikan kelancaran proses produksi dan berperan dalam menjaga keselamatan pekerja yang terlibat. Namun, risiko keselamatan dalam sistem kelistrikan, terutama terkait dengan bahaya listrik seperti *arc flash* dan *electrical shock*, menjadi ancaman serius yang dapat menyebabkan cedera serius atau luka fatal bagi pekerja [1], [2]. *Arc flash* adalah pelepasan energi berupa busur listrik (*electric arc*) yang sangat cepat dan intens akibat gangguan dalam sistem kelistrikan, yang dapat menyebabkan luka bakar parah, kerusakan peralatan, hingga mengancam nyawa. Di sisi lain, *electrical shock* adalah bahaya yang bisa berakibat fatal bagi pekerja bila bersentuhan langsung dengan konduktor akau sirkuit peralatan bertegangan tinggi [1], [2].

Di fasilitas *gathering station* perusahaan Z, beberapa insiden *arc flash* dan *electrical shock* terjadi saat mengoperasikan *circuit breaker*, memasang penutup *switchboard*, dan penggantian *main breaker* tanpa analisis risiko yang memadai. Beberapa insiden tersebut mencatat pekerja mengalami luka bakar pada wajah, leher, tangan, dan jari hingga kematian. Hal serupa terjadi pada pekerja proyek bangunan toko di Depok Barat Sleman, pekerja dilaporkan mengalami *electrical shock* hingga terental dan menderita luka bakar yang mencapai 70% dari tubuhnya, dengan luka tersebar mulai dari dada hingga kaki [3]. Semua insiden ini menunjukkan bahwa analisis bahaya kelistrikan belum diterapkan secara optimal, dan alat pelindung diri (APD) yang sesuai tidak digunakan.

Di tingkat global, berdasarkan laporan dari *Electrical Safety Foundation International* (ESFI) menunjukkan bahwa dari tahun 2011 hingga 2022, terjadi 1322 kematian terkait kelistrikan di tempat kerja, dengan persentase sebesar 48% pada pekerjaan kabel bertegangan, 41% karena kontak dengan saluran listrik yang kelebihan beban, 6% karena *Lockedout/Tagout* (LOTO) yang dilepas, 3% karena



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

isu alat pelindung diri, dan 1% karena *arc flash* dan *arc blast* [4] Angka ini menunjukkan bahwa banyak pekerja yang menghadapi risiko besar akibat paparan listrik, terutama di lingkungan kerja yang menggunakan tegangan tinggi [5].

Dalam upaya untuk meningkatkan keselamatan kerja, mitigasi, dan mengurangi risiko bahaya listrik seperti *arc flash* dan *electrical shock*, penilaian risiko kelistrikan yang komprehensif harus dilakukan. Berdasarkan SNI ISO 31010:2016, metode penilaian risiko ini dapat menggunakan pendekatan kualitatif seperti daftar risiko, kuantitatif seperti analisis konsekuensi, atau semi-kuantitatif seperti matriks risiko konsekuensi/probabilitas, disesuaikan dengan risiko yang diteliti [6].

Praktik penilaian risiko fasilitas kelistrikan di Indonesia banyak mengacu pada metode *Hazard Identification, Risk Analysis, and Risk Control* (HIRARC) untuk menilai tingkat keparahannya dan probabilitas terjadinya dengan pendekatan kualitatif seperti pada penelitian analisis risiko *Switchyard* [7], [8] dan analisis risiko gardu [9], [10]. Selain HIRARC, metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) dengan pendekatan kualitatif juga digunakan [11]. Namun, penerapan metode semi-kuantitatif dengan matriks risiko konsekuensi/probabilitas untuk penilaian risiko fasilitas kelistrikan masih tergolong jarang di Indonesia, menunjukkan ruang untuk pengembangan lebih lanjut dalam menilai risiko secara lebih terperinci dan komprehensif. Penilaian risiko ini sejalan dengan prinsip keselamatan ketenagalistrikan yang mengutamakan keandalan (*reliability*) dan pencegahan kerusakan instalasi tenaga listrik yang bertujuan untuk mewujudkan kondisi andal instalasi tenaga listrik, aman dari bahaya bagi manusia dan makhluk hidup lainnya, serta ramah lingkungan sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (Permen ESDM) Republik Indonesia No. 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan (K2) [12].

Standar internasional seperti *National Fire Protection Association* (NFPA) 70E dan *Institute of Electrical and Electronics Engineers* (IEEE) 1584 memberikan panduan dalam melakukan penilaian risiko kelistrikan, khususnya dalam hal mitigasi bahaya kelistrikan melalui matriks risiko



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

konsekuensi/probabilitas dengan pendekatan semi-kuantitatif [13], [14], [15]. Berdasarkan penjelasan di atas maka, diperlukan alat bantu analisis yang mampu memberikan perhitungan risiko yang akurat. Salah satu *software* yang dapat digunakan untuk tujuan ini adalah *Electrical Transient Analyzer Program* (ETAP), yang memiliki kemampuan dalam memodelkan, menganalisis, dan mensimulasikan berbagai aspek seperti *arc flash* dari sistem kelistrikan [16]. Dengan fitur analisis *arc flash* dalam ETAP, pengguna dapat melakukan simulasi bahaya kelistrikan serta memperoleh rekomendasi teknis mengenai mitigasi risiko dan kategori APD yang tepat [17]. Hasil simulasi yang diberikan dalam ETAP akan digunakan sebagai parameter dalam penilaian risiko berdasarkan matriks konsekuensi atau probabilitas sehubungan dengan tingkat keparahannya dan probabilitas terjadinya bahaya listrik di fasilitas kelistrikan *gathering station* [6], [18], [19].

Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dengan mengintegrasikan hasil simulasi risiko kelistrikan yang diperoleh dari ETAP ke dalam matriks risiko konsekuensi dan probabilitas. Matriks ini akan digunakan sebagai dasar untuk menilai dan memitigasi risiko berdasarkan tingkat keparahan serta kemungkinan terjadinya bahaya listrik dengan mempertimbangkan kondisi khusus di fasilitas *gathering station* dengan pendekatan semi-kuantitatif yang memberikan kontribusi terhadap penilaian risiko yang lebih terukur dan spesifik. Penggunaan hasil ETAP dalam matriks risiko belum banyak dieksplorasi dalam konteks penelitian keselamatan kelistrikan dan biasanya hanya berfokus pada analisa insiden energi *arc flash* dalam menentukan kategori APD yang tepat [17], [20].

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengurangi angka kecelakaan kerja akibat *arc flash* dan *electrical shock* di lingkungan kerja. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya penilaian risiko kelistrikan yang tidak hanya komprehensif tetapi juga berkelanjutan, serta relevan dengan kondisi kelistrikan spesifik yang ada di fasilitas *gathering station*. Melalui implementasi hasil penelitian ini, perusahaan dapat memastikan pemenuhan standar keselamatan kerja sekaligus berkontribusi pada pengembangan pengetahuan di bidang keselamatan industri.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Perumusan Masalah

Fasilitas kelistrikan *gathering station* merupakan area berisiko tinggi yang melibatkan potensi bahaya listrik. Risiko tersebut dapat menimbulkan cedera serius atau bahkan kematian pada pekerja jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, penilaian risiko pada fasilitas kelistrikan diperlukan dengan melakukan hal berikut:

1. Identifikasi potensi bahaya listrik dari berbagai skenario yang mungkin terjadi pada fasilitas kelistrikan *gathering station*
2. Memperkirakan risiko yang dihasilkan dari model ETAP terhadap bahaya listrik di fasilitas kelistrikan *gathering station* dan mitigasinya pada keselamatan pekerja.
3. Mengevaluasi risiko bahaya kelistrikan melalui parameter hierarki pengendalian risiko yang diterapkan dalam matriks risiko konsekuensi dan probabilitas.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja potensi dan skenario bahaya listrik yang berisiko menyebabkan cedera serius atau fatal bagi pekerja di fasilitas kelistrikan *gathering station*?
2. Bagaimana mitigasi dari risiko bahaya listrik terhadap keselamatan pekerja di fasilitas kelistrikan *gathering station*?
3. Bagaimana hasil evaluasi risiko bahaya listrik menggunakan matriks konsekuensi dan probabilitas setelah penerapan hierarki pengendalian risiko?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mitigasi risiko melalui penilaian risiko yang mencakup proses identifikasi bahaya, analisis risiko melalui simulasi ETAP, dan evaluasi risiko berdasarkan matriks konsekuensi dan probabilitas pada fasilitas kelistrikan *gathering station* di Perusahaan Z guna mengurangi angka kecelakaan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kerja terkait bahaya listrik.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Lokasi penelitian hanya dilakukan pada fasilitas kelistrikan *gathering station* di Perusahaan Z dan tidak mencakup fasilitas lain yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.
2. Kajian ini terbatas pada risiko bahaya listrik yang bersumber dari peralatan listrik di fasilitas kelistrikan *gathering station*, sehingga risiko lain seperti kebocoran bahan kimia atau ledakan tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.
3. Analisis risiko bahaya listrik dilakukan menggunakan *software ETAP (Electrical Transient Analyzer Program)* dan tidak menggunakan metode atau perangkat lunak analisis risiko lainnya. Data yang digunakan dalam pemodelan dan simulasi adalah data kelistrikan aktual dari fasilitas kelistrikan *gathering station* yang tersedia selama periode penelitian, tanpa mempertimbangkan data historis atau proyeksi masa depan di luar periode tersebut.
4. Simulasi skenario bahaya listrik yang dilakukan terbatas pada skenario yang telah ditentukan berdasarkan potensi sumber bahaya listrik yang teridentifikasi, tidak termasuk skenario bahaya listrik ekstrem atau tidak realistik.
5. Evaluasi bahaya listrik berdasarkan matriks konsekuensi dan probabilitas hanya mencakup perangkat dan sistem yang sudah ada di fasilitas kelistrikan *gathering station*, dengan rekomendasi untuk mitigasi berdasarkan hasil penilaian risiko, namun implementasi dan evaluasi lebih lanjut tidak termasuk dalam penelitian ini.
6. Hasil analisis dan rekomendasi yang diberikan hanya berlaku untuk fasilitas kelistrikan *gathering station* di Perusahaan Z dan tidak dapat langsung digeneralisasi untuk fasilitas lain tanpa kajian tambahan yang spesifik.

Dengan adanya batasan-batasan ini, penelitian diharapkan dapat dilakukan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

secara fokus dan mendalam, serta memberikan hasil yang relevan dan berguna bagi Perusahaan Z dalam mengelola risiko bahaya listrik di fasilitas kelistrikan *gathering station*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini mengembangkan keterampilan peneliti dalam analisis bahaya listrik menggunakan *software ETAP*, serta memperdalam pengetahuan di bidang keselamatan listrik pada industri minyak dan gas.
2. Penelitian ini membantu Perusahaan Z meningkatkan mitigasi bahaya listrik di fasilitas kelistrikan *gathering station*, mengurangi potensi kerugian, dan meningkatkan keselamatan operasional.
3. Penelitian ini meningkatkan reputasi akademik politeknik, menyediakan referensi ilmiah bagi mahasiswa dan staf pengajar dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai dampak bahaya listrik pada fasilitas kelistrikan *gathering station*.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi bahaya yang ada pada fasilitas kelistrikan *gathering station* WIP perusahaan Z adalah bahaya *arc flash*, *electrical shock*, dan *short circuit*. Bahaya *arc flash* terjadi karena pelepasan energi insiden yang disebabkan oleh *electric arc* di ruang MCC, bahaya *electrical shock* terjadi karena adanya kemungkinan kontak langsung pekerja dengan konduktor bertegangan atau sirkuit terbuka, dan bahaya *short circuit* terjadi jalur arus listrik mengalami gangguan sehingga menghasilkan aliran arus yang sangat besar dalam waktu singkat. Ketiga bahaya listrik ini dapat menyebabkan cedera serius hingga kematian dan kerusakan besar pada fasilitas.
2. Pemodelan menggunakan *software* ETAP berhasil memberikan estimasi kuantitatif terhadap risiko bahaya listrik. Model ini memberikan data detail terkait tingkat keparahan yang dapat terjadi dalam skenario tertentu. Hasil pemodelan *software* ETAP adalah sebagai berikut.
 - *Arc flash*, risiko ini terjadi akibat pelepasan energi insiden yang signifikan di ruang MCC, dengan energi insiden maksimum mencapai 33.36 cal/cm² hingga jarak 10.21 m dan arus sebesar 5.29 kA. Bahaya ini dapat menyebabkan luka bakar tingkat dua, kecacatan permanen, atau kematian.
 - *Electrical shock*, risiko ini muncul akibat kemungkinan kontak langsung dengan konduktor bertegangan. Perlindungan batas yang diidentifikasi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pada tegangan 4.16 kV mencakup *limited approach boundary* (3 m atau 1.5 m) dan *restricted approach boundary* (0.67 m dan 0.18 m).

- *Short circuit*, risiko arus gangguan hingga 5.284 kA dapat menyebabkan *overheating*, kerusakan pada isolasi, dan tekanan mekanis tinggi, dengan *downtime* akibat kerusakan mencapai 6–36 jam.
- 3. Evaluasi risiko menunjukkan risiko awal pada semua skenario (2 skenario *arc flash*, 1 skenario *electrical shock*, dan 2 skenario *short circuit*) berada pada kategori *high risk* dengan nilai *risk rank* 12 ($Se=4$, $Lo=3$). Setelah mitigasi, probabilitas risiko menurun 40% ($Lo = 2$), sementara konsekuensi (Se) tetap pada nilai 4 sehingga risiko residual berada pada kategori *moderate risk* dengan *risk rank* 8. Mitigasi yang diterapkan agar risiko tetap meliputi:
 - Subtitusi seperti peningkatan peralatan seperti penggunaan *arc resistant switchgear* minimal tipe 2 ANSI C37.20.7, peralatan inspeksi dan perbaikan harus sesuai dengan standar IEC 60900, serta memastikan peralatan memiliki rating SCCR (*short-circuit current rating*).
 - *Engineering control* seperti penggunaan isolator tambahan pada busbar, area kerja memiliki barikade jarak aman, sistem *grounding* $\leq 3\Omega$, penerapan relay proteksi koordinasi, dan pengaturan sistem proteksi
 - *Awareness* melalui pelatihan *electrical safe work practice* dan informasi *electrical hazard sign*.
 - Kontrol administratif seperti jadwal inspeksi dan pemeliharaan rutin, *work permit*, LOTO, dan *safe work practice* (SWP).
 - Alat pelindung diri yang perlu digunakan pada area MCC yaitu *arc flash PPE* Cat 2 (MCC-1) dan Cat 3 (MCC-2) sesuai NFPA 70E.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, disarankan hal-hal berikut untuk penelitian selanjutnya dan penerapan di lapangan:

1. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi metode lain untuk memperkaya penilaian risiko, seperti metode kuantitatif melalui analisis



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

frekuensi dan probabilitas atau analisis reliabilitas sistem, guna meningkatkan akurasi estimasi risiko dan efektivitas mitigasi.

2. Dalam pemodelannya, *software* ETAP tidak mempertimbangkan adanya skenario berkelanjutan (*simultaneous*) sehingga keterbatasan ini memungkinkan adanya perbedaan pada kondisi actual seperti dampak pada bangunan atau fasilitas lain. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mempertimbangkan skenario berkelanjutan yang lebih rinci lagi dalam menampilkan hasil dari potensi risiko.
3. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengevaluasi dampak ekonomi dari *downtime* akibat risiko kelistrikan dan efisiensi mitigasi yang dilakukan, sehingga dapat memberikan justifikasi ekonomi untuk penerapan langkah-langkah pengendalian risiko.
4. Kurikulum pelatihan khusus yang lebih mendalam mengenai bahaya *arc flash*, *electrical shock*, dan *short circuit* perlu disusun untuk meningkatkan pemahaman mendalam pekerja. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan terhadap pengurangan risiko.
5. Dalam upaya meningkatkan ketepatan dan efisiensi analisis risiko, disarankan untuk mengembangkan atau mengimplementasikan *software* berbasis kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI) yang mampu melakukan analisis risiko secara otomatis dengan mempertimbangkan berbagai variabel yang ada. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan *software* berbasis AI untuk melakukan prediksi bahaya kelistrikan secara lebih akurat dengan menganalisis data historis, tren operasional, dan parameter lingkungan secara real-time.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- [1] NFPA, *NFPA 70E (NEC) Standard for Electrical Safety in the Workplace 2018 Edition*. National Fire Protection Association, 2018. [Online]. Available: www.nfpa.org.
- [2] Australian Energy Council, *Electrical Arc Flash Hazard Management Guideline 2019 Edition*, 2019th ed. 2019.
- [3] Y. Adiratna, S. Astono, M. Fertiaz, Subhan, and O. Sugistria, *The Indonesian National Occupational Safety and Health Profile in 2022*. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2022.
- [4] ESFI, “ESFI-Workplace-Fatalities-Infographic,” 2022.
- [5] T. R. Martinez and J. K. Trujillo, “Complacency is Your Enemy: Anatomy of an ARC Flash Incident and Lessons Learned,” *IEEE Trans Ind Appl*, vol. 57, no. 1, pp. 1122–1128, Jan. 2021, doi: 10.1109/TIA.2020.3038138.
- [6] BSN, *SNI IEC/ISO 31010:2016 Manajemen risiko -Teknik penilaian risiko*. Badan Standarisasi Nasional, 2016.
- [7] M. Suryomukti and Y. Saragih, “Analisis Risiko di Area Switchyard PT.PLN Gardu Induk Kosambi Menggunakan Metode HIRARC,” *Jurnal Energi Baru dan Terbarukan*, vol. 5, no. 2, pp. 1–11, Jul. 2024, doi: 10.14710/jebt.2024.22625.
- [8] C. I. Erliana and A. Azis, “Identifikasi Bahaya Dan Penilaian Risiko Pada Stasiun Switchyard Di PT.PJB UBJ O&M PLTMG Arun Menggunakan Metode Hazard Identification, Risk Analysis And Risk Control (HIRARC),” *Industrial Engineering Journal*, vol. 9, no. 2, 2020.
- [9] A. K. Widana, “Identifikasi Bahaya Dan Penilaian Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Menggunakan Metode HIRARC Pada Gardu Induk Ampenan,” *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 12, no. 3S1, Oct. 2024, doi: 10.23960/jitet.v12i3S1.5272.
- [10] Della Putri Adjani and Restu Hikmah Ayu Murti, “Identifikasi Bahaya Menggunakan Metode HIRARC Pada Pekerjaan Pemeliharaan Gardu dan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jaringan Distribusi PT PLN UP3 Cengkareng," *Antigen : Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Gizi*, vol. 2, no. 2, pp. 39–51, May 2024, doi: 10.57213/antigen.v2i2.257.

- [11] G. B. HM, "Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pemeliharaan dan Perawatan Sistem Utilitas Bangunan Gedung Icon Mall Gresik," *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, vol. 10, no. 1, pp. 55–66, Apr. 2021, doi: 10.26593/jrsi.v10i1.4387.55-66.
- [12] Kementerian ESDM, "Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Keselamatan Ketenagalistrikan," 2021.
- [13] NFPA, *NFPA 70E (NEC) Standard for Electrical Safety in the Workplace 2024 Edition*, 2024th ed. NFPA, 2024.
- [14] IEEE, *IEEE Std 1584-2018 (Revision of IEEE Std 1584-2002) : IEEE Guide for Performing Arc-Flash Hazard Calculations*. IEEE, 2018.
- [15] M. Valdes and H. Floyd, "Considerations for Adapting IEEE 1584-2002 Arc Flash Study Results to a Post IEEE 1584-2018 Risk Assessment," *IEEE Trans Ind Appl*, vol. 57, no. 6, pp. 5562–5570, Nov. 2021, doi: 10.1109/TIA.2021.3105620.
- [16] S. Mohajeryami, M. Arefi, and Z. Salami, "Arc Flash Analysis: Investigation, Simulation and Sensitive Parameter Exploration," *2017 North American Power Symposium (NAPS)*, 2017.
- [17] A. Khan and M. M. Aman, "Investigation of the effects of critical incident energy parameters using ETAP® to reduce arc flash hazards," 2018.
- [18] C. Vorst, D. S. Priyarsono, and A. Budiman, *Manajemen Risiko Berbasis SNI ISO 31000*. Badan Standarisasi Nasional, 2018.
- [19] BS, *BS ISO 31000:2018(E) SECOND EDITION*, Second. British Standard, 2018. [Online]. Available: www.iso.org/directives
- [20] J. R. Cabello, D. Bullejos, and Á. Rodríguez-Prieto, "Analysis of Incident Energy and Arc Flash Boundary Behavior in Electric Power Distribution Systems," *IEEE Access*, vol. 11, pp. 54165–54174, 2023, doi: 10.1109/ACCESS.2023.3280050.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- [21] A. Febriani and F. Lestari, "Quantitative Fire Risk Assessment of Crude Oil Tank at Company A," *Journal of Indonesian Social Sciences*, vol. 5, no. 6, p. 1370, 2024, [Online]. Available: <http://jiss.publikasiindonesia.id/>
- [22] ANSI, *ANSI/AIHA Z10-2012*. American Industrial Hygiene Association, 2012.
- [23] Peraturan Pemerintah, "PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 50 TAHUN 2012 TENTANG PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA," 2012, *Departemen Hukum dan HAM*. [Online]. Available: www.djpp.depdukham.go.id
- [24] T. McCauley, *Safe Work Australia Annual Report*, 2010th ed. Safe Work Australia, 2010.
- [25] J. White and S. Jamil, "Electrical Incidents And How They Relate To NFPA 70E/CSA Z462," *IEEE Trans Ind Appl*, pp. 1–1, 2020, doi: 10.1109/TIA.2020.2991660.
- [26] Merriam Webster Inc, *Merriam-Webster's Collegiate Dictionary*, Seven. 2004.
- [27] L. B. Gordon, L. Cartelli, and N. Graham, "A Complete Electrical Shock Hazard Classification System and Its Application," *IEEE Trans Ind Appl*, vol. 54, no. 6, pp. 6554–6565, Nov. 2018, doi: 10.1109/TIA.2018.2803768.
- [28] S. Harwood, "Train-the-Trainer: Basic Electricity Safety," 2020, *Occupational Safety and Health Administration*.
- [29] E. Chao and J. Henshaw, *Controlling Electrical Hazards*. OSHA, 2002.
- [30] IEC, *IEC TS 60479-1 Effects of current on human beings and livestock – Part 1 : General aspects*, 4.1. International Electrotechnical Commission, 2016. [Online]. Available: www.iec.ch
- [31] K. Keller, "Understanding Arc Flash and Arc Blast Hazards," in *Electrical Safety Code Manual*, Elsevier, 2010, pp. 143–170. doi: 10.1016/b978-1-85617-654-5.00007-8.
- [32] E. H. Hoagland, C. Maurice, A. Haines, and A. Maurice, "Arc Flash Pressure Measurement by the Physical Method, Effect of Metal Vapor on Arc Blast,"



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

IEEE Trans Ind Appl, vol. 53, no. 2, pp. 1576–1582, Mar. 2017, doi: 10.1109/TIA.2016.2608787.

- [33] B. A. Fuller, *CCPS - Guidelines for chemical transportation safety, security, and risk management*. Wiley & Sons, Inc., 2008.
- [34] NFPA, *NFPA 70E (NEC) Standard for Electrical Safety in the Workplace 2015 Edition*. National Fire Protection Association, 2015.
- [35] F. Joglar, J. Hughes, and V. Ontiveros, *SFPE Guide to Fire Risk Assessment*, 2nd ed. Cham: Springer International Publishing, 2023. doi: 10.1007/978-3-031-17700-2.
- [36] D. T. Roberts, “Applying risk assessment at the worker level,” in *2017 Petroleum and Chemical Industry Technical Conference (PCIC)*, IEEE, Sep. 2017, pp. 381–386. doi: 10.1109/PCICON.2017.8188758.
- [37] H. L. Floyd, “A practical guide for applying the hierarchy of controls to electrical hazards,” in *2015 IEEE IAS Electrical Safety Workshop*, IEEE, Jan. 2015, pp. 1–4. doi: 10.1109/ESW.2015.7094946.
- [38] G. Parise and P. A. Scarpino, “A Basic Assessment of Arc Flash in Low Voltage AC,” *IEEE Trans Ind Appl*, vol. 57, no. 5, pp. 4513–4519, Sep. 2021, doi: 10.1109/TIA.2021.3092699.
- [39] D. K. Neitzel, “Electrical hazard assessments - Do I still need to do them?,” in *2016 IEEE/IAS 52nd Industrial and Commercial Power Systems Technical Conference (I&CPS)*, IEEE, May 2016, pp. 1–5. doi: 10.1109/ICPS.2016.7490244.
- [40] ETAP, *ETAP ® 14.0.0 Demo Getting Started*. Operation Technology, Inc, 2015. [Online]. Available: www.etap.com
- [41] M. Gopila, S. Purushotham, and V. Perumal C A Assistant, “Arc Flash Analysis based on IEEE 1584-2018 and NFPA70E-2018,” *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, vol. 12, no. 9, pp. 2869–2873, 2021.
- [42] A. Al Hakim, R. Gianto, Purwoharjono, R. Kurnianto, and I. Yusuf, “An analysis of circuit breaker capacity according to IEC 60909 and IEC 60059 standards at the PT Borneo Alumina Indonesia electrical system,” *Edelweiss*



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Applied Science and Technology, vol. 8, no. 4, pp. 290–308, May 2024, doi: 10.55214/25768484.v8i4.969.

- [43] D. Bandaru, S. R. Sura, J. K. Bokam, and K. A. Kumar, “Methods for Short Circuit Analysis in ANSI and IEC Standards,” 2022.
- [44] N. N. Nhat and T. N. Ngoc, “Arc flash analysis using ETAP platform,” *J Phys Conf Ser*, vol. 2949, no. 1, p. 012019, Feb. 2025, doi: 10.1088/1742-6596/2949/1/012019.
- [45] IEEE, “IEEE Guide for Testing Switchgear Rated Up to 52 kV for Internal Arcing Faults,” Dec. 06, 2017, *IEEE, Piscataway, NJ, USA*. doi: 10.1109/IEEESTD.2018.8283880.
- [46] IEC, *IEC 60900 - Live working - Hand tools for use up to 1000 V AC and 1500 V DC*. 2018. [Online]. Available: www.iec.ch
- [47] NFPA, *NFPA 79 Electrical Standard for Industrial Machinery*, 2024th ed. NFPA, 2024.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta:

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

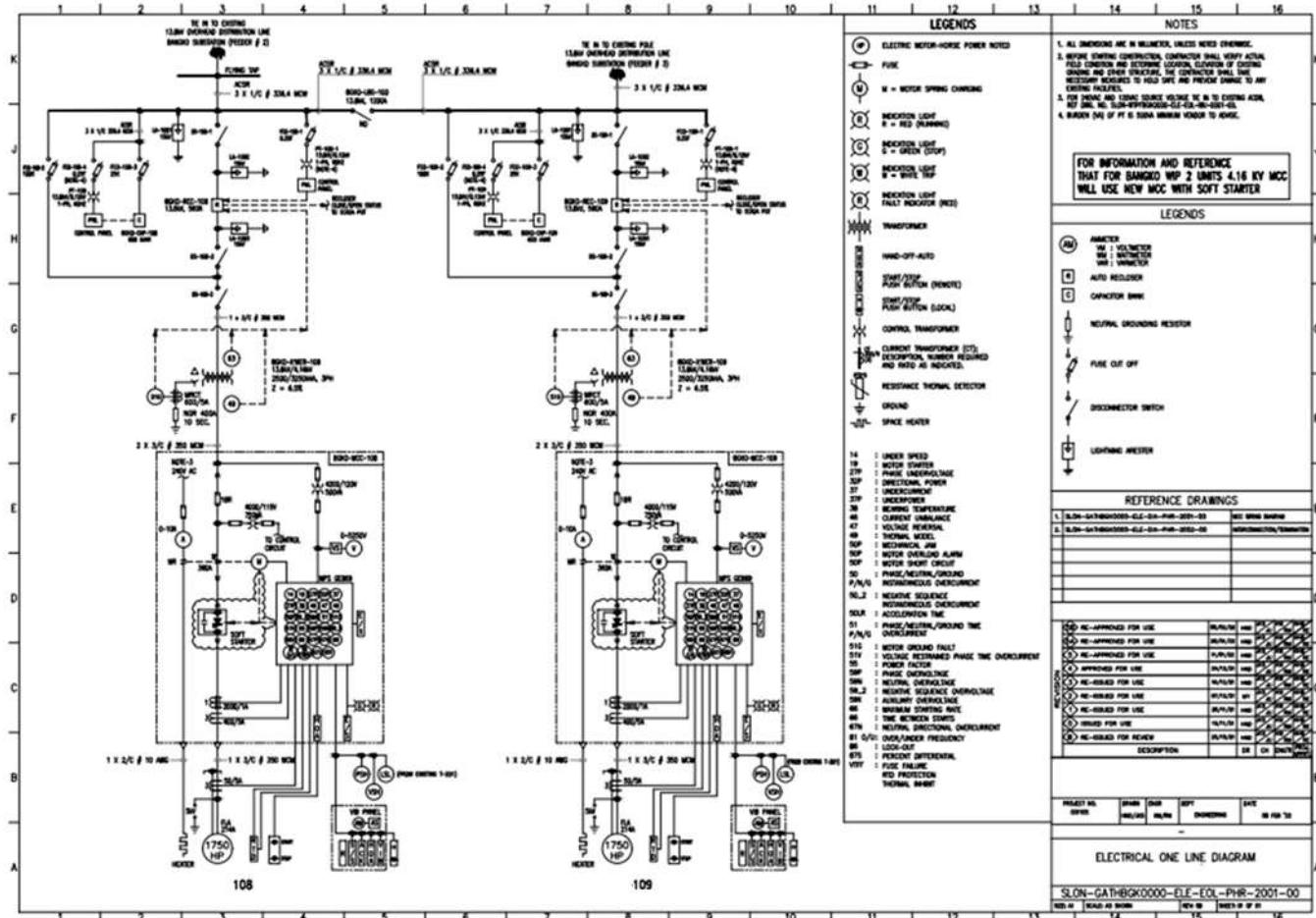
b. Pengutipan tidak merugikan kepemilikan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan sifat masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan mempublikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

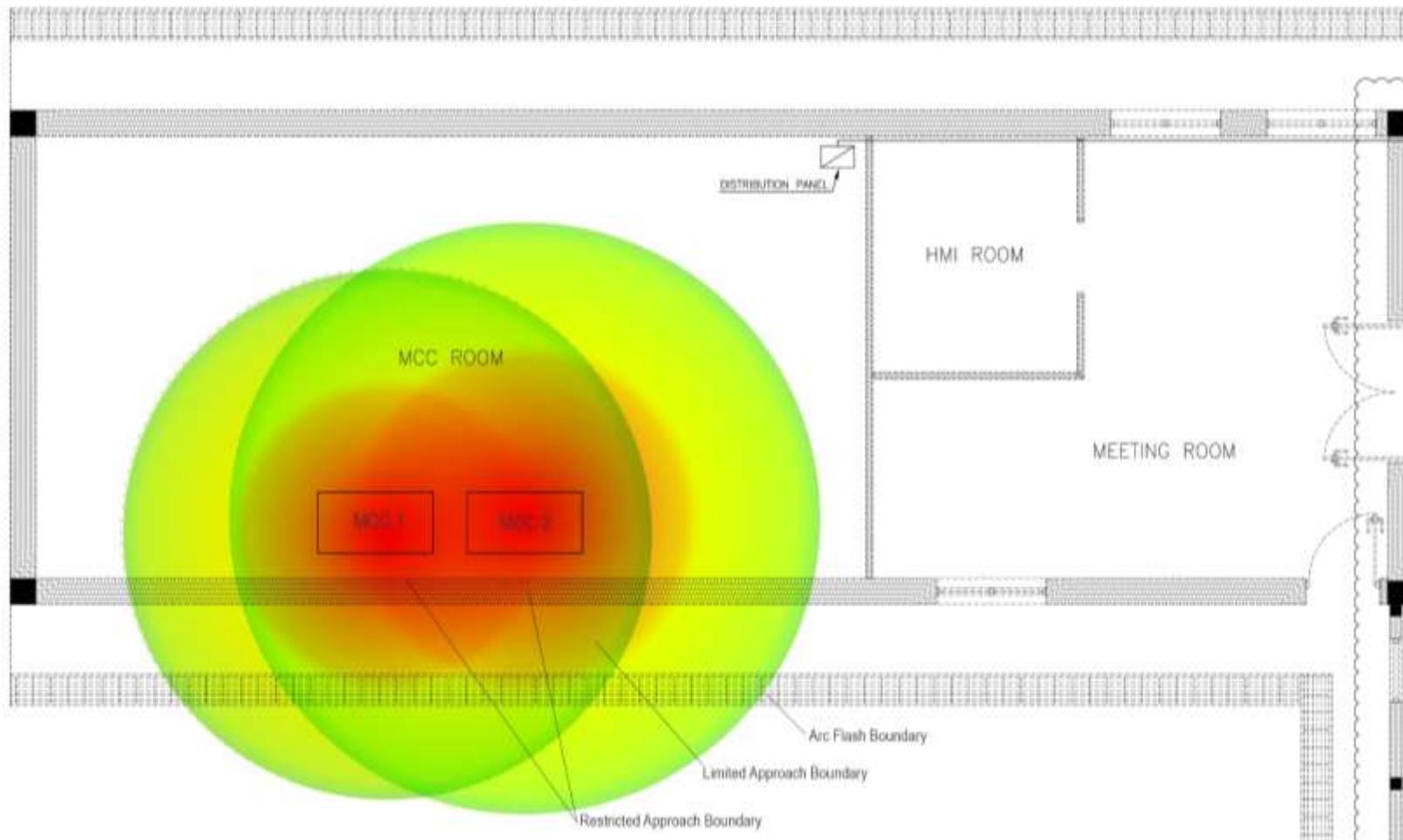
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta
LAMPIRAN

Lampiran 1. Electrical One Line Diagram



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4. MCC Room Contour Hazard Plot





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

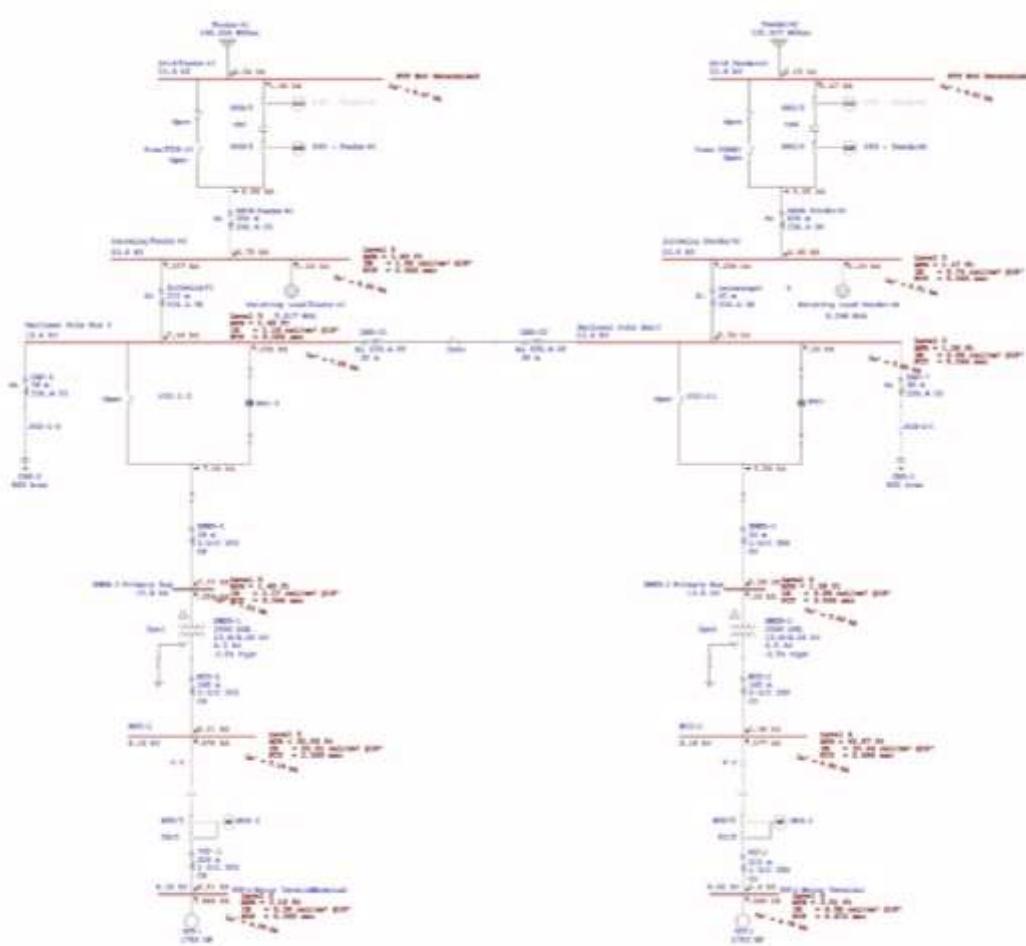
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5. Pemodelan ETAP

4.1 Arc Flash Analysis

AF-1



JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	12.6.0C	Page:	1
Location:	GS			Date:	12-01-2024
Contract:				SN:	
Engineer:	MA	Study Case:	AF-1	Revision:	Base
Filename:	AF			Config.:	AF = 1

To determine the minimum prospective Arc Flash incident energy during normal operation

Electrical Transient Analyzer Program

Arc Flash Analysis

IEEE 1584
ANSI Short-Circuit

Number of Buses:	Swing	V. Control	Load	Total
	2	0	19	21

Number of Branches:	XFMR2	XFMR3	Reactor	Line/Cable	Impedance	Tie PD	Total
	2	0	0	13	0	4	19

Number of Machines:	Synchronous Generator	Power Grid	Synchronous Motor	Induction Machines	Lumped Load	Total
	0	2	0	2	2	6

System Frequency:	60.00 Hz
Unit System:	English
Project Filename:	AF
Output Filename:	C:\Users



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	2
Location:	GS	12.6.0C	Date:	12-01-2024
Contract:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: AF-1	Revision:	Base
Filename:	AF		Config.:	AF .1

To determine the minimum prospective Arc Flash incident energy during normal operation

Adjustments

Tolerance	Apply Adjustments	Individual /Global	Percent
Transformer Impedance:	Yes	Individual	
Reactor Impedance:	Yes	Individual	
Overload Heater Resistance:	No		
Transmission Line Length:	No		
Cable Length:	No		

Temperature Correction	Apply Adjustments	Individual /Global	Degree C
Transmission Line Resistance:	Yes	Individual	
Cable Resistance:	Yes	Individual	

Energy Levels

NFPA 70E 2009	
Level ID	cal/cm ²
Level 0	1.20
Level 1	4.00
Level 2	8.00
Level 3	25.00
Level 4	40.00

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	12.6.0C	Page:	3
Location:	Bangko GS			Date:	12-01-2024
Contract:				SN:	
Engineer:	MA	Study Case:	AF-1	Revision:	Base
Filename:	AF			Config.:	AF = 1

To determine the minimum prospective Arc Flash incident energy during normal operation

Bus Input Data

ID	Type	Bus			Initial Voltage	
		Nom. kV	Base kV	Sub-sys.	%Mag.	Ang.
MCC-1	Load	4.160	4.267	1	30.15	0.00
MCC-2	Load	4.160	4.267	2	30.15	0.00
WIP-1	Load	4.160	4.267	1	100.00	0.00
Terminal						
WIP-2	Load	4.160	4.267	2	100.00	0.00
Terminal						
XMER-1 Primary	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Bus						
XMER-2 Second	Load	4.160	4.267	1	100.00	0.00
Bus						
XMER-2 Primary	Load	13.800	13.800	2	100.00	0.00
Bus						
Bus1	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Bus2	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Bus7	Load	13.800	13.800	2	100.00	0.00
Bus8	Load	13.800	13.800	2	100.00	0.00
Bus10	Load	4.160	4.267	2	100.00	0.00
Bus11	Load	13.800	13.800	2	100.00	0.00
Grid Feeder#1	SWNG	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Grid Feeder#2	SWNG	13.800	13.800	2	100.00	0.00
Incoming Feeder#1	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Incoming Feeder#2	Load	13.800	13.800	2	100.00	0.00
Recloser Pole Bus 1	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Recloser Pole Bus 2	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Recloser Pole Bus 3	Load	13.800	13.800	2	100.00	0.00
Recloser Pole Bus 4	Load	13.800	13.800	2	100.00	0.00

21 Buses Total

All voltages reported by ETAP are in % of bus Nominal kV.
Base kV values of buses are calculated and used internally by ETAP.

**NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	4
Location:	GS	12.6.0C	Date:	12-01-2024
Contact:			SN:	
Engineer:	MA-FUA	Study Case: AF-1	Revision:	Bare
Filename:	AF		Config.:	AF - 1

To determine the minimum prospective Arc Flash incident energy during normal operation

Bus Arc Flash Input Data

Faulted Bus	Nom. kV	Arc Flash Ratings			Limited Approach Boundary (B)			Avail. Protection cal/cm ²		
		ID	Type	Gap (mm)	X Factor	Exp. Merable	Fixed Circuit			
MCC-1	4.160	MCC		102	0.971	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
MCC-2	4.160	MCC		102	0.973	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
WIP-1 Terminal	4.160	Other		13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
WIP-2 Motor Terminal	4.160	Other		13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
XMER-1 Primary Bus	13.800	Other		13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
XMER-1 Second Bus	4.160	Other		13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
XMER-2 Primary Bus	13.800	Other		13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
Bus1	13.800	Other		13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
Bus2	13.800	Other		13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
Bus7	13.800	Other		13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
Bus8	13.800	Other		13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
Bus10	4.160	Other		13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
Bus11	13.800	Other		13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
Grid Funder#1	13.800	Other		0	2.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.0
Grid Funder#2	13.800	Other		0	2.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.0
Incoming Funder#1	13.800	Open Air		153	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
Incoming Funder#2	13.800	Open Air		153	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
Backer Pole Bus 1	13.800	Other		13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
Backer Pole Bus 2	13.800	Other		13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
Backer Pole Bus 3	13.800	Other		13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
Backer Pole Bus 4	13.800	Other		13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0

The Gap and X-Factors are not utilized if the theoretically derived Lee method was used to determine the incident energy and arc flash boundary.

The Lee method is used if the bus voltage and/or short-circuit parameters are outside the range covered by the IEEE 1584 empirical equations.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	5
Location:	GS	12.6 DC	Date:	12-01-2024
Contact:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: AF-1	Revision:	Base
Filename:	AF		Config.:	AF - 1

To determine the minimum prospective Arc Flash incident energy during normal operation

Line/Cable Input Data

Ohms or Siemens/1000 ft per Conductor (Cable) or per Phase (Line)

Line/Cable	ID	Length	Length						
			Library	Size	Adj. (ft)	% Tot	#Phase	T (°C)	X
MCC-1-P-01		15NCUSS	350	459.3	0	2		75	0.04048
MCC-2-P-01		15NCUSS	350	425.7	0	2		75	0.04048
WIP-1-P-01		15NCUSS	350	705.4	0	1		75	0.04048
WIP-2-P-01		15NCUSS	350	705.4	0	1		75	0.04048
XMER-1-P-01		15NCUSS	350	65.6	0	1		75	0.04048
XMER-2-P-01		15NCUSS	350	65.6	0	1		75	0.04048
ASCR Farde#1			350	1834.0	0	1		75	0.06327
ASCR Farde#2			350	2721.1	0	1		75	0.06327
Incoming #1			350	738.2	0	1		75	0.06327
Incoming #2			350	147.6	0	1		75	0.06327
CAP-1-P-01			350	98.4	0	1		75	0.06327
CAP-2-P-01			350	98.4	0	1		75	0.06327
LBS-02			350	98.4	0	1		75	0.06327

Line / Cable resistances are listed at the specified temperatures.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP:	12.0.0C	Page:	6
Location:	GS			Date:	12-01-2024
Contract:				SN:	
Segment:	MA	Study Case:	AF-1	Revision:	Base
Filename:	AF			Config.:	AF-1

To determine the minimum prospective Arc Flash incident energy during normal operation

2-Winding Transformer Input Data

Transformer	ID	Rating				Z Variation			% Tun Setting		Adjusted	
		MVA	Prim. kV	Sec. kV	% Z	X/R	+ %	- %	% Tilt	Prim.	Sec.	
XMER-1		2.500	13.800	4.160	6.50	58.67	0	0	0	-2.500	0	6.3000
XMER-2		2.500	13.800	4.160	0.30	58.67	0	0	0	-2.500	0	6.5000





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	T
Location:	GS	12.6.0C	Date:	12-01-2024
Contact:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: AF-I	Revision:	Base
Filename:	AF		Config.:	AF - 1

To determine the minimum prospective Arc Flash incident energy during normal operation

Branch Connections

Ckt/Branch	ID	Type	Connected Bus ID		% Impedance, Pos. Seq., 100 MVA			
			From Bus	To Bus	R	X	Z	V
XMER-1	2W XFMR	XMER-1 Primary Bus	XMER-2 Second Bus		23.06	248.08	247.16	
XMER-2	2W XFMR	XMER-2 Primary Bus	Bus10		23.06	248.08	247.16	
MCC-1-P-01	Cable	XMER-2 Second Bus	MCC-2		5.11	4.47	6.78	
MCC-2-P-01	Cable	Bus10	MCC-2		5.29	4.63	7.05	
WIP-1-P-01	Cable	MCC-1	WIP-1 Motor Terminal		15.48	13.72	20.84	
WIP-2-P-01	Cable	MCC-2	WIP-2 Motor Terminal		15.48	13.72	20.84	
XMER-1-P-01	Cable	Reactor Pole Bus 2	XMER-2 Primary Bus		0.14	0.12	0.19	
XMER-2-P-01	Cable	Reactor Pole Bus 4	XMER-2 Primary Bus		0.14	0.12	0.19	
ASCR Feeder#1	Line	Bus1	Incoming Feeder#1		6.09	9.21	11.05	
ASCR Feeder#2	Line	Bus7	Incoming Feeder#2		9.03	11.68	16.40	
Incoming #1	Line	Incoming Feeder#1	Reactor Pole Bus 1		2.45	3.71	4.45	
Incoming #2	Line	Incoming Feeder#2	Reactor Pole Bus 3		0.49	0.74	0.99	
CAP-1-P-01	Line	Reactor Pole Bus 1	Bus2		0.53	0.49	0.59	
CAP-2-P-01	Line	Reactor Pole Bus 3	Bus4		0.53	0.49	0.59	
LBS-02	Line	Bus11	Reactor Pole Bus 5		0.33	0.49	0.59	
REC-1	Tie Breaker	Reactor Pole Bus 1	Reactor Pole Bus 2					
REC-2	Tie Breaker	Reactor Pole Bus 3	Reactor Pole Bus 4					
CB1	Tie Breaker	Grid Feeder#1	Bus1					
CB4	Tie Breaker	Grid Feeder#2	Bus7					

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	12.6.0C	Page:	8
Location:	GS			Date:	12-01-2024
Contact:	39PHR20-0089			SN:	
Engineer:	MA	Study Case:	AF-1	Revision:	Base
Filename:	AF			Config:	AF - 1

To determine the minimum prospective Arc Flash incident energy during normal operation

Power Grid Input Data

Power Grid	ID	Connected Bus	Rating		% Impedance		
			MV/MC	kV	X/R	R	X
Fusible	Grid Fusible1		100.000	13.800	18.00	2.60961	39.19421
Fusible2	Grid Fusible2		125.917	13.800	18.00	4.26358	79.30260

Total Commercial Power Grids (= 2) = 324.856 MVA



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project: Water Injection Pump
 Location: GB
 Contract:
 Engineer: MA
 Filename: AF

ETAP
 12.0.0C
 Study Case: AF-1

Page: 9
 Date: 12-01-2024
 SN:
 Revision: Base
 Config: AF - 1

To determine the minimum prospective Arc Flash incident energy during normal operation

Induction Machine Input Data

Induction Machine	ID	Qs	Connected Bus	Rating			X/R Ratio		% Impedance Machine Base			
				HP/kW	kVA	kV	HPM	X/R	X/R	R	X"	X'
Motors												
WIP-1	1		WIP-1 Motor Terminal	1750.00	1482.64	4.000	3600	12.80	12.80	1.72	22.09	33.08
WIP-2	1		WIP-2 Motor Terminal	1750.00	1482.64	4.000	3600	12.80	12.80	1.72	22.09	33.08

Total Connected Induction Motors (= 2) 2965.3 kVA

Lumped Load Input Data

Lumped Load	Connected Bus	Lumped Load			Motor Loads			Static Loads					
		ID	kVA	kV	% Load	Leading	X/R Ratio	% Imp. (Machine Base)	R	X"	X'	kW	kvar
Existing Load Feeder#1	Incoming Feeder#1	3617.0	13.800	80	20	-0944.2	1958.7	10.00	10.00	1.338	15.38	23.08	1011.06 489.68
Existing Load Feeder#2	Incoming Feeder#2	6097.6	13.800	80	20	4369.8	2125.6	10.00	10.00	1.338	15.38	23.08	1097.20 531.40

Total Connected Lumped Loads (= 2) 11712.6 kVA

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	31
Location:	GS	12.6.0C	Date:	12-01-2024
Contract:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: AF-1	Revision:	Base
Filename:	AF		Config.:	AF - 1

To determine the minimum prospective Arc Flash incident energy during normal operation

Incident Energy Summary

Bus	Total Fault Current (kA)			Arc-Flash Analysis Results					
	ID	Nom. kV	Type	Bolted	Arcing	FCT (cycles)	Incident E (cal/cm²)	AFB (ft)	Energy Level
MCC-1		4.160	MCC	5.287	5.187	94.129	22.208	30.09	Level 3
MCC-2		4.160	MCC	5.045	4.954	149.070	33.465	45.87	Level 4
WIP-1 Motor Terminal		4.160	Other	5.085	4.992	22.158	5.385	3.18	Level 2
WIP-2 Motor Terminal		4.160	Other	4.867	4.782	28.345	6.575	3.51	Level 2
XMER-1 Primary Bus		13.800	Other	7.825	7.627	3.960	1.173	1.48	Level 0
XMER-2 Second Bus		4.160	Other	5.355	5.253	91.219	23.419	6.63	Level 3
XMER-2 Primary Bus		13.800	Other	5.963	5.839	3.960	0.879	1.28	Level 0
Bus1		13.800	Other	9.751	9.468	3.960	1.482	1.67	Level 1
Bus2		13.800	Other	7.766	7.570	3.960	1.163	1.48	Level 0
Bus7		13.800	Other	6.766	6.611	3.960	1.005	1.37	Level 0
Bus8		13.800	Other	5.929	5.806	3.960	0.873	1.28	Level 0
Bus10		4.160	Other	5.107	5.014	144.483	35.274	8.13	Level 4
Bus11		13.800	Other	5.929	5.806	3.960	0.873	1.28	Level 0
Grid Feeder#1		13.800	Other	9.751	9.468				
Grid Feeder#2		13.800	Other	6.766	6.611				
Incoming Feeder#1		13.800	Open Air	8.445	8.220	3.960	1.051	1.40	Level 0
Incoming Feeder#2		13.800	Open Air	6.037	5.910	3.960	0.735	1.17	Level 0
Recloser Pole Bus 1		13.800	Other	7.845	7.646	3.960	1.176	1.48	Level 0
Recloser Pole Bus 2		13.800	Other	7.845	7.646	3.960	1.176	1.48	Level 0
Recloser Pole Bus 3		13.800	Other	5.974	5.849	3.960	0.880	1.28	Level 0
Recloser Pole Bus 4		13.800	Other	5.974	5.849	3.960	0.880	1.28	Level 0

Summary - Arc Flash Hazard Calculations

Faulted Bus	Fault Current			Trip Device					Arc Flash Boundary (ft)	Incident Energy (cal/cm²)	Working Distance (inches)	Energy Level			
	ID	Nom. kV	Equip. Type	Gap (mm)	Bolted Fault (kA)	PD	Fault (kA)	Source Trip Device ID	Trip (cycle)	Open (cycle)	FCT (cycle)				
MCC-1		4.160	MCC	102	5.287	1.327	1.302	REC-1	94.13	0.00	94.13	30.1	22.2	18	Level 3
MCC-2		4.160	MCC	102	5.045	1.252	1.230	REC-2	149.07	0.00	149.07	45.9	33.5	18	Level 4
WIP-1 Motor Terminal		4.160	Other	13	5.085	4.082	4.008	F-1	22.16	0.00	22.16	3.2	5.4	18	Level 2
WIP-2 Motor Terminal		4.160	Other	13	4.867	3.864	3.796	F-2	28.35	0.00	28.35	3.5	6.6	18	Level 2
XMER-1 Primary Bus		13.800	Other	13	7.825	6.439	6.275	CBI	0.96	3.00	3.96	1.5	1.2	18	Level 0
XMER-1 Second Bus		4.160	Other	13	5.355	1.349	1.323	REC-1	91.22	0.00	91.22	6.6	23.4	18	Level 3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	12.6.0C	Page:	32
Location:	GS			Date:	12-01-2024
Contract:				SN:	
Engineer:	MA	Study Case:	AF-1	Revision:	Base
Filename:	AF			Config.:	AF-1

To determine the minimum prospective Arc Flash incident energy during normal operation

Summary - Arc Flash Hazard Calculations

ID	Nom. kV	Equip. Type	Gap (mm)	Fault Current			Source Trip Device ID	Trip (cycles)	Open (cycle)	FCT (cycle)	Arc Flash Boundary (ft)	Incident Energy (cal/cm²)	Working Distance (inches)	Energy Level
				Bolted Fault (kA)	PD Bus (kA)	Fault (kA)								
XMER-1	13.800	Other	13	5.963	4.397	4.305	CB4	0.96	3.00	3.96	1.3	0.9	18	Level 0
Primary Bus Bus1	13.800	Other	13	9.751	8.323	8.081	CB1	0.96	3.00	3.96	1.7	1.5	18	Level 1
Bus2	13.800	Other	13	7.766	6.390	6.229	CB1	0.96	3.00	3.96	1.5	1.2	18	Level 0
Bus7	13.800	Other	13	6.766	5.268	5.147	CB4	0.96	3.00	3.96	1.4	1.0	18	Level 0
Bus8	13.800	Other	13	5.929	4.372	4.281	CB4	0.96	3.00	3.96	1.3	0.9	18	Level 0
Bus10	4.160	Other	13	5.107	1.273	1.249	REC-2	144.48	0.00	144.48	8.1	35.3	18	Level 4
Bus11	13.800	Other	13	5.929	4.372	4.281	CB4	0.96	3.00	3.96	1.3	0.9	18	Level 0
Grid Feeder#1	13.800	Other	0	9.751							0.0	0.0	1	
Grid Feeder#2	13.800	Other	0	6.766							0.0	0.0	1	
Incoming Feeder#1	13.800	Open Air	153	8.445	6.966	6.781	CB1	0.96	3.00	3.96	1.4	1.1	18	Level 0
Incoming Feeder#2	13.800	Open Air	153	6.037	4.454	4.360	CB4	0.96	3.00	3.96	1.2	0.7	18	Level 0
Recloser Pole Bus 1	13.800	Other	13	7.845	6.455	6.291	CB1	0.96	3.00	3.96	1.5	1.2	18	Level 0
Recloser Pole Bus 2	13.800	Other	13	7.845	6.455	6.291	CB1	0.96	3.00	3.96	1.5	1.2	18	Level 0
Recloser Pole Bus 3	13.800	Other	13	5.974	4.405	4.313	CB4	0.96	3.00	3.96	1.3	0.9	18	Level 0
Recloser Pole Bus 4	13.800	Other	13	5.974	4.405	4.313	CB4	0.96	3.00	3.96	1.3	0.9	18	Level 0

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

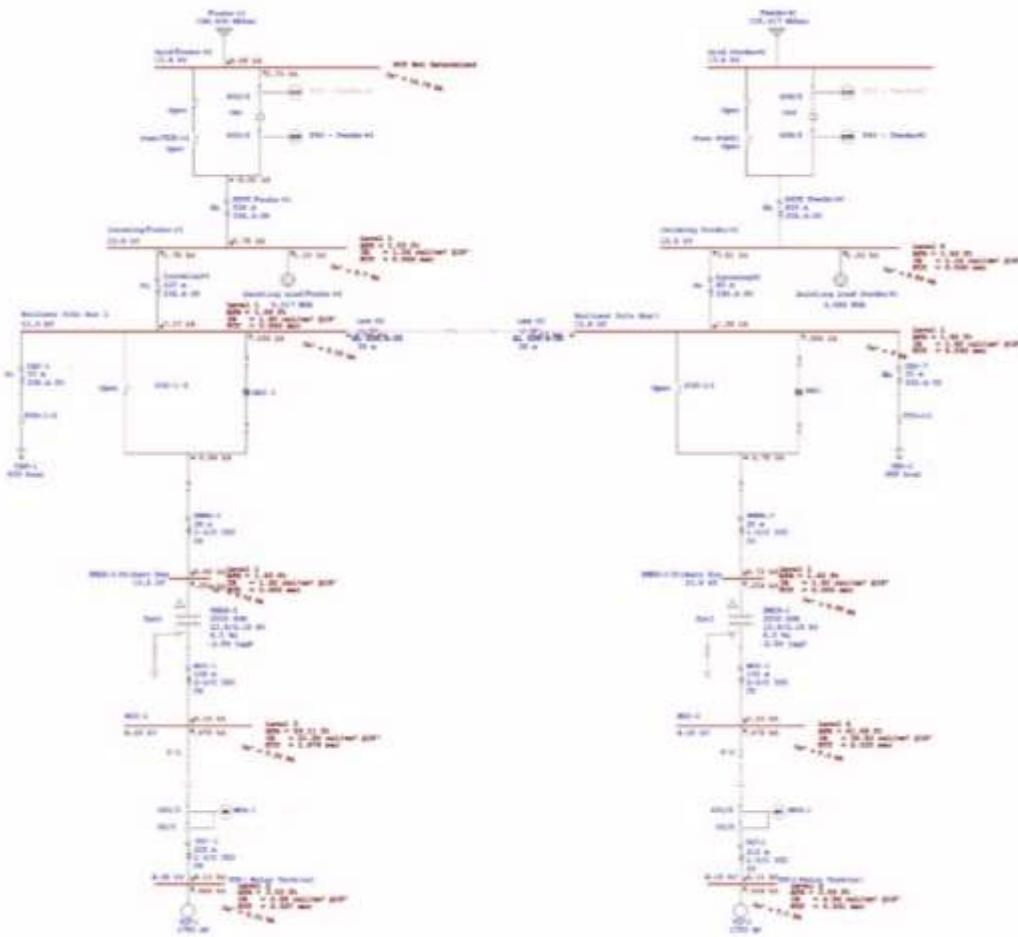


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

AF-2



**NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	I
Location:	GS	12.6.0C	Date:	12-01-2024
Contract:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: AF-2	Revision:	Worst
Filename:	AF		Config.:	AF + 2

[Electrical Transient Analyzer Program](#)

[Arc Flash Analysis](#)

[IEEE 1584](#)
[ANSI Short-Circuit](#)

Number of Buses:	Swing	Vx/Control	Load	Total
	1	0	19	20

Number of Branches:	XFMR2	XFMR3	Reactor	Line/Cable	Impedance	Tie PD	Total
	2	0	0	14	0	3	19

Number of Machines:	Synchronous Generator	Power Grid	Synchronous Motor	Induction Machines	Lumped Load	Total
	0	1	0	2	2	5

System Frequency: 60.00 Hz
Unit System: English
Project Filename: AF
Output Filename: C:\Users



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	12.6 DC	Page:	2
Location:	GS	Study Case:	AF-2	Date:	18-01-2024
Contract:				SN:	
Engineer:	MA			Revision:	Worst
Filename:	AF			Config:	AF - 2

Adjustments

Tolerance:	Apply Adjustments	Individual /Global	Percent
Transformer Impedance:	Yes	Individual	
Reactor Impedance:	Yes	Individual	
Overload Heater Resistance:	No		
Transmission Line Length:	No		
Cable Length:	No		

Temperature Correction:	Apply Adjustments	Individual /Global	Degree C
Transmission Line Resistance:	Yes	Individual	
Cable Resistance:	Yes	Individual	

Energy Levels

NFPA 70E, 2009	
Level ID	cal/cm ²
Level 0	1.20
Level 1	4.00
Level 2	8.00
Level 3	25.00
Level 4	40.00

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	3
Location:	G5	12.6.0C	Date:	12-01-2024
Contract:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: AF-2	Revisi:	Word
Filename:	AF		Config:	AF - 2

Bus Input Data

ID	Type	Bus		Sub-sys.	Initial Voltage	
		Base kV	Base MVA		%Mag.	Ang.
MCC-1	Load	4.160	4.267	1	101.13	0.00
AB/C-2	Load	4.160	4.267	1	101.13	0.00
WIP-1 Motor	Load	4.160	4.267	1	100.00	0.00
Terminal						
WIP-2 Motor	Load	4.160	4.267	1	100.00	0.00
Terminal						
XNMR-1 Primary	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Bus						
XNMR-1 Second	Load	4.160	4.267	1	100.00	0.00
Bus						
XNMR-2 Primary	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Bus						
Bus1	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Bus2	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Bus7	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Bus8	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Bus10	Load	4.160	4.267	1	100.00	0.00
Bus11	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Grid Fasihet1	SWNG	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Islanding Footer#1	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Islanding Footer#2	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Relayser Pole Bus 1	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Relayser Pole Bus 2	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Relayser Pole Bus 3	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Relayser Pole Bus 4	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00

20 Buses Total

All voltages reported by ETAP are in % of their Nominal kV.
Base kV values of buses are calculated and used internally by ETAP.

**NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	4
Location:	GS	12.6.0C	Date:	12-01-2024
Contact:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: AF-2	Revision:	Worst
Filename:	AF		Config.:	AF - 2

Bus Arc Flash Input Data

Faulted Bus	ID	Nom. kV	Arc Flash Ratings			Limited Approach Boundary (R)			Acad. Protection cal/cm ²
			Equip. Type	Gap (mm)	X Factor	Exp. Movabl.	Fixed Circuit	Restricted	
MCC-1		4.16k	MCC	102	0.973	10.000	5.000	2.160	0.600
MCC-2		4.16k	MCC	102	0.973	10.000	5.000	2.160	0.600
WIP-1 Motor Terminal		4.16k	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600
WIP-2 Motor Terminal		4.16k	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600
XMER-1 Primary Bus		13.800	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600
XMER-1 Second Bus		4.16k	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600
XMER-2 Primary Bus		13.800	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600
Bus1		13.800	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600
Bus2		13.800	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600
Bus7		13.800	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600
Bus8		12.300	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600
Bus10		4.16k	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600
Bus11		13.800	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600
Grid Fender#1		13.800	Other	0	2.000	0.000	0.000	0.000	0.0
Incoming Funder#1		13.800	Open Air	153	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600
Incoming Funder#2		13.800	Open Air	153	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600
Reactor Pole Bus 1		13.800	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600
Reactor Pole Bus 2		13.800	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600
Reactor Pole Bus 3		13.800	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600
Reactor Pole Bus 4		13.800	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600

The Gap and X-Factors are not utilized if the theoretically derived Lee method was used to determine the incident energy and arc flash boundary.

The Lee method is used if the bus voltage and/or short-circuit parameters are outside the range covered by the IEEE 1584 empirical equations.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	5
Location:	GS.	12.6.0C	Date:	12-01-2024
Contract:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: AF-2	Revision:	Worst
Filename:	AF		Config.:	AF - 2

Line/Cable Input Data:

Ohms or Siemens/1000 ft per Conductor (Cable) or per Phase (Line)

Line/Cable	ID	Library	Size	Length		#Phase	T (°C)	R	X	B
				ft	% Ext					
MCC-1-P-01	15NCUUS	350	459.3	0	2	75	0.04048	0.03548	0.0000427	
MCC-2-P-01	15NCUUS	350	475.7	0	2	75	0.04048	0.03548	0.0000427	
WDP-1-P-01	15NCUUS	350	705.4	0	1	75	0.04048	0.03548	0.0000427	
WDP-2-P-01	15NCUUS	350	701.4	0	1	75	0.04048	0.03548	0.0000427	
XMER-1-P-01	15NCUUS	350	65.8	0	1	75	0.04048	0.03548	0.0000427	
XMER-2-P-01	15NCUUS	350	65.8	0	1	75	0.04048	0.03548	0.0000427	
ASCR_Fault#1	336		1854.0	0	1	75	0.06327	0.09568	0.0000016	
ASCR_Fault#2	336		2722.1	0	1	75	0.06327	0.09568	0.0000016	
Incoming #1	336		738.2	0	1	75	0.06327	0.09568	0.0000016	
Incoming #2	336		147.6	0	1	75	0.06327	0.09568	0.0000016	
CAP-1-P-01	336		98.4	0	1	75	0.06327	0.09568	0.0000016	
CAP-2-P-01	336		98.4	0	1	75	0.06327	0.09568	0.0000016	
LBS-01	336		98.4	0	1	75	0.06327	0.09568	0.0000016	
LBS-02	336		98.4	0	1	75	0.06327	0.09568	0.0000016	

Line / Cable resistances are listed at the specified temperature.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	6
Location:	GS	12.6.0C	Date:
Contact:		Study Case:	12-01-2024
Engineer:	MA-FEA		SN:
Filename:	AF		Revision:
			Config:

2-Winding Transformer Input Data

Transformer	ID	Rating			Z Variation			% Top Setting		Adjusted
		MVA	Prim. kV	Sec. kV	% Z	X/R	+ 5%	- 5%	% Tol.	
XMER-1	2.500	13.800	4.100	6.30	10.87		0	0	0	-2.500 0 6.5000
XMER-2	2.500	13.800	4.100	6.30	10.87		0	0	0	-2.500 0 6.5000





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	T
Location:	GS	12.6.0C	Date: 12-01-2024
Contract:			SN:
Engineer:	MA	Study Case: AF-2	Revision: W0re
Filename:	AF		Config: AF - 2

Branch Connections

CKT/Branch	ID	Type	Connected Bus ID		% Impedance, Pos. Seq., 100 MVAb			
			From Bus	To Bus	R	X	Z	V
XMER-1		2W XPMR	XMER-1 Primary Bus	XMER-1 Second Bus	23.06	246.98	247.16	
XMER-2		2W XPMR	XMER-2 Primary Bus	Bus10	23.06	246.98	247.16	
MCC-1-P-01		Cable	XMER-1 Second Bus	MCC-1	3.11	4.47	6.78	
MCC-2-P-01		Cable	Bus10	MCC-2	3.29	4.63	7.03	
WIP-1-P-01		Cable	MCC-1	WIP-1 Motor Terminal	15.68	13.72	20.84	
WIP-2-P-01		Cable	MCC-2	WIP-2 Motor Terminal	15.68	13.72	20.84	
XMER-1-P-01		Cable	Backover Pole Bus 2	XMER-1 Primary Bus	0.14	0.32	0.19	
XMER-2-P-01		Cable	Backover Pole Bus 4	XMER-1 Primary Bus	0.14	0.22	0.19	
ASCR Feeder#1		Line	Bus1	Incoming Feeder#1	6.08	0.23	11.45	
ASCR Feeder#2		Line	Bus?	Incoming Feeder#2	9.49	13.44	16.48	
Incoming #1		Line	Incoming Feeder#1	Radious Pole Bus 1	2.49	3.73	4.45	
Incoming #2		Line	Incoming Feeder#2	Radious Pole Bus 3	6.49	0.76	0.89	
CAP-1-P-01		Line	Backover Pole Bus 1	Bus2	0.31	0.49	0.39	
CAP-2-P-01		Line	Backover Pole Bus 3	Bus8	0.33	0.48	0.39	
LBS-01		Line	Backover Pole Bus 1	Bus11	0.33	0.49	0.39	
LBS-02		Line	Bus11	Backover Pole Bus 3	0.33	0.49	0.39	
REC-1		Tie Breaker	Backover Pole Bus 1	Backover Pole Bus 2				
REC-2		Tie Breaker	Backover Pole Bus 3	Backover Pole Bus 4				
CH1		Tie Breaker	Grid Funder#1	Bus1				

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	12.6.0C	Page:	8
Location:	GS			Date:	12-01-2024
Contract:	39PHR20-0069			SN:	
Engineer:	MA	Study Case:	AF-2	Revision:	Worst
Filename:	AF			Config:	AF - 2

Power Grid Input Data

Power Grid	ID	Connected Bus	Rating			% Impedance 100 MVA Base	
			MVAAC	kV	X/R	R	X
Grid#1	Grid Point#1		198.039	13.800	18.60	2.49981	20.19421

Total Connected Power Grids (= 1) = 198.039 MVA





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP:	12.6.0C	Page:	9
Location:	GS			Date:	12-01-2024
Contract:				SN:	
Engineer:	MA	Study Case:	AF-2	Revision:	Worst
Filename:	AF			Config.:	AF - 2

Induction Machine Input Data

Induction Machine	ID	Qty	Connected Bus	Rating			X/R Ratio		% Impedance Machine Base			
				HP/kW	kVA	kV	HPM	X/R	X/B	R	X'	
Motors												
WIP1	1	1	WIP-1 Motor Terminal	1750.00	1482.64	4.000	3600	12.83	12.83	1.72	22.05	33.08
WIP2	1	1	WIP-2-Motor Terminal	1750.00	1482.64	4.000	3600	12.83	12.83	1.72	22.05	33.08

Total Connected Induction Motors (= 2) : 2965.3 kVA

Lumped Load Input Data

Lumped Load	Connected Bus	Rating			Motor Loads			Static Loads						
		ID	kVA	kV	MTR	SIAT	kW	kvar	X/R	X/B	R	X'	kW	kvar
Existing Load Factor#1	Increasing Factor#1	5617.0	13,800	80	20	4044.2	1988.7	10.00	10.00	1.531	13.38	23.08	1011.06	489.68
Existing Load Factor#2	Increasing Factor#2	6093.6	13,300	80	20	4188.8	2125.6	10.00	10.00	1.538	13.58	23.08	1097.20	531.40

Total Connected Lumped Loads (= 2) : 31712.6 kVA

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	30
Location:	GS	12.6.0C	Date:	12-01-2024
Contract:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: AF-2	Revision:	Worst
Filename:	AF		Config.:	AF + 2

Incident Energy Summary

Bus	Total Fault Current (kA)			Arc-Flash Analysis Results					
	ID	Nom. kV	Type	Bolted	Arcing	FCT (cycles)	Incident E (cal/cm²)	AFB (ft)	Energy Level
MCC-1	4.160	MCC		5.423	5.318	88.710	21.502	29.11	Level 3
MCC-2	4.160	MCC		5.409	5.305	126.160	30.496	41.69	Level 4
WIP-1 Motor Terminal	4.160	Other		5.208	5.111	19.610	4.889	3.03	Level 2
WIP-2 Motor Terminal	4.160	Other		5.196	5.099	19.857	4.937	3.04	Level 2
XMER-1 Primary Bus	13.800	Other		9.389	9.122	3.960	1.423	1.63	Level 1
XMER-2 Second Bus	4.160	Other		5.495	5.388	85.901	22.669	6.52	Level 3
XMER-2 Primary Bus	13.800	Other		9.238	8.978	3.960	1.399	1.62	Level 1
Bus1	13.800	Other		11.138	10.790	3.960	1.707	1.79	Level 1
Bus2	13.800	Other		9.304	9.041	3.960	1.410	1.63	Level 1
Bus7	13.800	Other		6.845	6.686	3.960	1.017	1.38	Level 0
Bus8	13.800	Other		9.155	8.899	3.960	1.386	1.61	Level 1
Bus10	4.160	Other		5.484	5.377	121.955	32.111	7.76	Level 4
Bus11	13.800	Other		9.341	9.076	3.960	1.416	1.63	Level 1
Grid Feeder#1	13.800	Other		11.138	10.790				
Incoming Feeder#1	13.800	Open Air		9.989	9.695	3.960	1.256	1.53	Level 1
Incoming Feeder#2	13.800	Open Air		9.146	8.890	3.960	1.143	1.46	Level 0
Recloser Pole Bus 1	13.800	Other		9.417	9.149	3.960	1.428	1.64	Level 1
Recloser Pole Bus 2	13.800	Other		9.417	9.149	3.960	1.428	1.64	Level 1
Recloser Pole Bus 3	13.800	Other		9.265	9.004	3.960	1.403	1.62	Level 1
Recloser Pole Bus 4	13.800	Other		9.265	9.004	3.960	1.403	1.62	Level 1

Summary - Arc Flash Hazard Calculations

Faulted Bus	Fault Current			Trip Device			Arc Flash Boundary (ft)	Incident Energy (cal/cm²)	Working Distance (inches)	Energy Level	
	ID	Nom. kV	Equip. Type	Gap (mm)	Bolted Fault (kA) Bus	PD	Fault (kA)	Source Trip Device ID	Trip (cycle)	Open (cycle)	FCT (cycle)
MCC-1	4.160	MCC		102	5.423	1.369	1.343	REC-1	88.71	0.00	88.71
MCC-2	4.160	MCC		102	5.409	1.365	1.339	REC-2	126.16	0.00	126.16
WIP-1 Motor Terminal	4.160	Other		13	5.208	4.205	4.127	F-1	19.61	0.00	19.61
WIP-2 Motor Terminal	4.160	Other		13	5.196	4.192	4.115	F-2	19.86	0.00	19.86
XMER-1 Primary Bus	13.800	Other		13	9.389	6.435	6.252	CB1	0.96	3.00	3.96
XMER-1 Second Bus	4.160	Other		13	5.495	1.393	1.365	REC-1	85.90	0.00	85.90
XMER-2 Primary Bus	13.800	Other		13	9.238	6.307	6.129	CB1	0.96	3.00	3.96



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	31
Location:	GS	12.6.0C	Date:	12-01-2024
Contact:			SN:	
Engines:	MA	Study Case: AF-2	Revision:	Worst
Filename:	AF		Config.:	AF - 2

Summary - Arc Flash Hazard Calculations

ID	Name &V	Equip. Type	Gap (mm)	Fault Current			Source Trip Device ID	Trip (cycle)	Open (cycle)	ICT (cycle)	Arc Flash Boundary (m)	Incident Energy (cal/cm²)	Working Distance (meters)	Energy Level
				Blended Fault (kA)	PD	Peak(kA)								
Bus1	13.800	Other	13	11.138	6.323	8.063	CHI	0.96	3.00	3.96	1.6	1.4	18	Level 1
Bus2	13.800	Other	13	9.344	6.278	6.198	CHI	0.96	3.00	3.96	1.6	1.4	18	Level 1
Bus7	13.800	Other	13	9.841	4.662	4.554	CHI	0.96	3.00	3.96	1.6	1.4	18	Level 0
Bus8	13.800	Other	13	9.153	6.251	6.076	CHI	0.96	3.00	3.96	1.6	1.4	18	Level 1
Bus10	4.100	Other	13	5.484	1.389	1.362	HKKO-3225-109	121.98	0.00	121.98	7.9	32.1	18	Level 4
Bus11	13.800	Other	13	9.341	6.399	6.209	CHI	0.96	3.00	3.96	1.6	1.4	18	Level 1
Grid Fender9	13.800	Other	0	11.138							0.0	0.0	1	
Incoming Fender1	13.800	Open Air	133	9.899	6.964	6.761	CHI	0.96	3.00	3.96	1.6	1.4	18	Level 1
Incoming Fender2	13.800	Open Air	133	9.146	6.224	6.015	CHI	0.96	3.00	3.96	1.6	1.4	18	Level 0
Busbar Pole Bus 1	13.800	Other	13	9.417	6.435	6.272	CHI	0.96	3.00	3.96	1.6	1.4	18	Level 1
Busbar Pole Bus 2	13.800	Other	13	9.417	6.435	6.272	CHI	0.96	3.00	3.96	1.6	1.4	18	Level 1
Busbar Pole Bus 3	13.800	Other	13	9.265	6.326	6.148	CHI	0.96	3.00	3.96	1.6	1.4	18	Level 1
Busbar Pole Bus 4	13.800	Other	13	9.265	6.326	6.146	CHI	0.96	3.00	3.96	1.6	1.4	18	Level 1





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.3 Electrical Shock Analysis

ES-1

Faulted Bus		Arc Flash Ratings			Limited Approach Boundary (R)				Avail. Protection cal/cm ²
ID	Nom. kV	Equip. Type	Gap (in)	X Factor	Exp. Movability	Fixed Circuit	Restricted	Predicted	
MCC-1	0.380	MCC	102	0.973	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
MCC-2	0.380	MCC	102	0.973	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
WIP-1 Terminal	4.160	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
WIP-2 Motor Terminal	4.160	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
XMER-1 Primary Bus	13.800	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
XMER-1 Second Bus	4.160	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
XMER-2 Primary Bus	13.800	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
Bus1	13.800	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
Bus2	13.800	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
Bus7	13.800	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
Bus8	13.800	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
Bus10	0.380	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
Bus11	13.800	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
Grid Feeder#1	13.800	Other	0	2.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.0
Grid Feeder#2	13.800	Other	0	2.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.0
Incoming Feeder#1	13.800	Open Air	153	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
Incoming Feeder#2	13.800	Open Air	153	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
Reactor Pole Bus 1	13.800	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
Reactor Pole Bus 2	13.800	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
Reactor Pole Bus 3	13.800	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0
Reactor Pole Bus 4	13.800	Other	13	2.000	10.000	5.000	2.160	0.600	0.0

The Gap and X-factors are not utilized if the theoretically derived Lee method was used to determine the incident energy and arc flash boundary. The Lee method is used if the bus voltage and/or short-circuit parameters are outside the range covered by the IEEE 1584 empirical equations.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



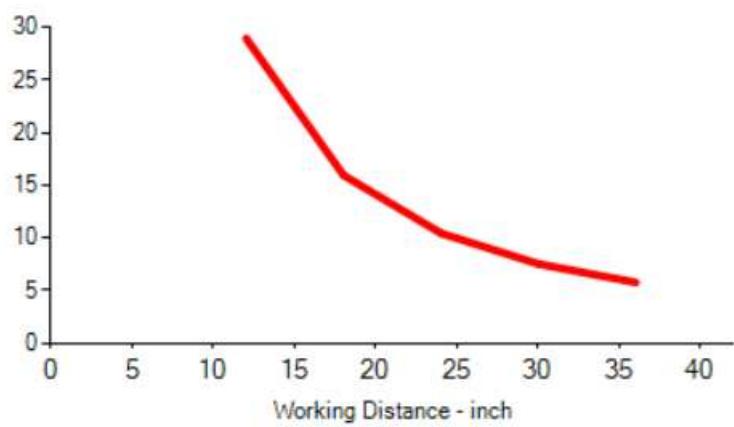
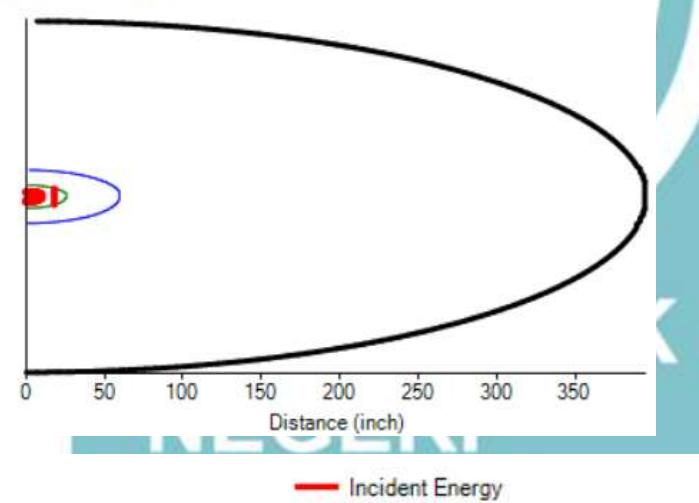
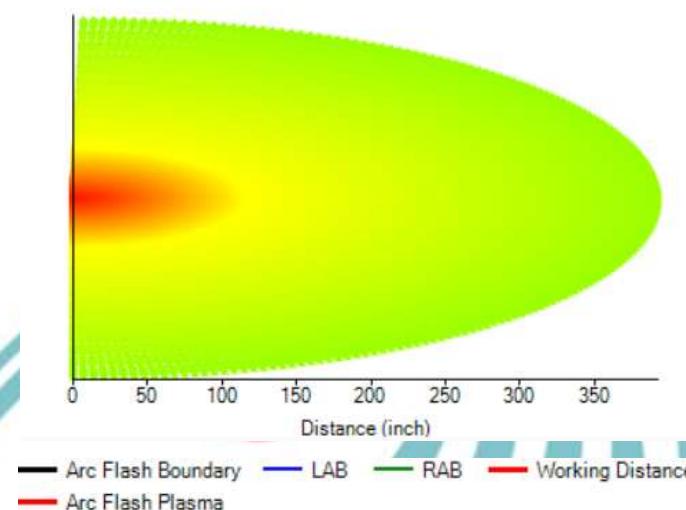
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.4 Arc Flash – Shock Hazard Plot

MCC-1



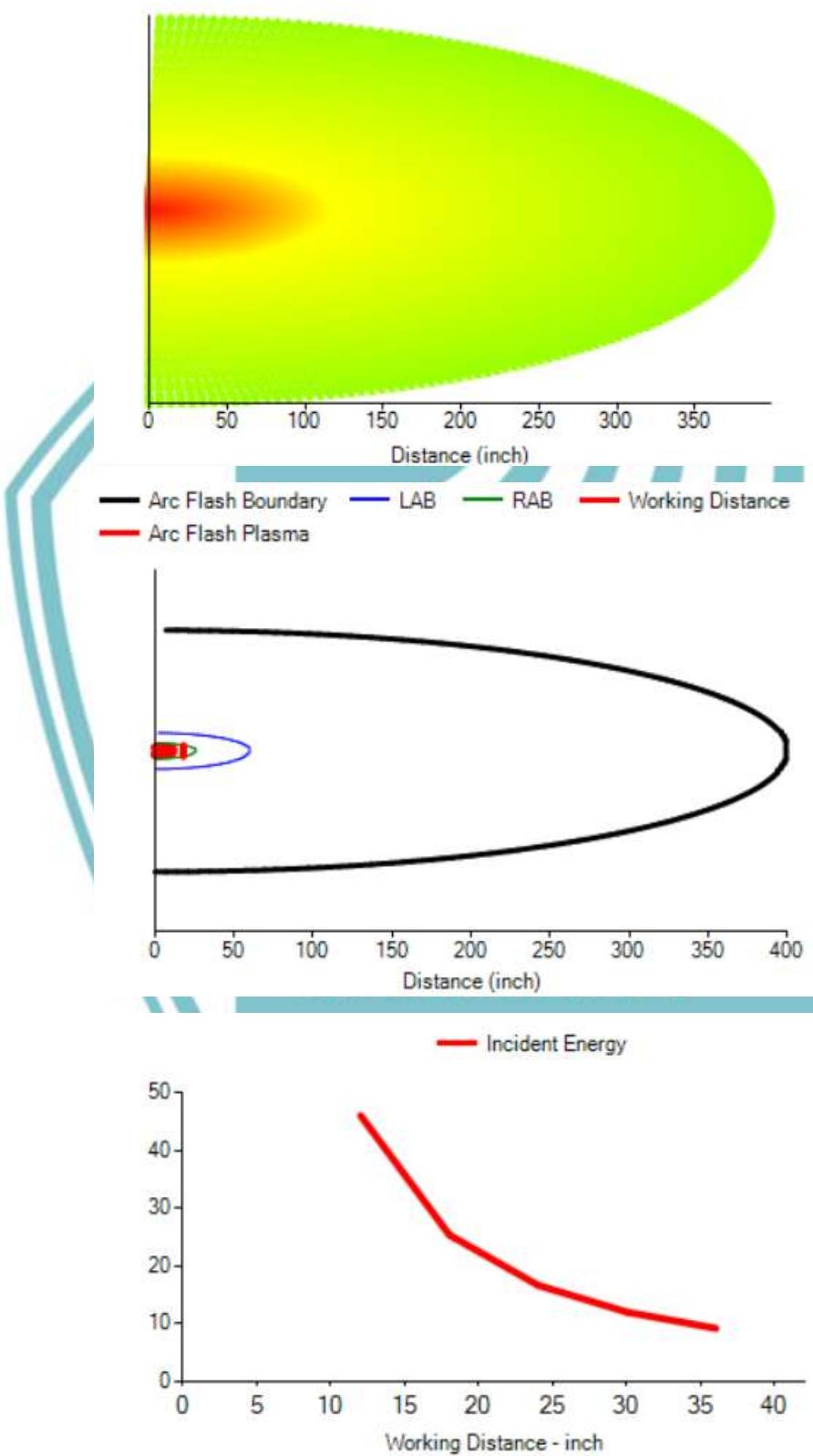


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

MCC-2





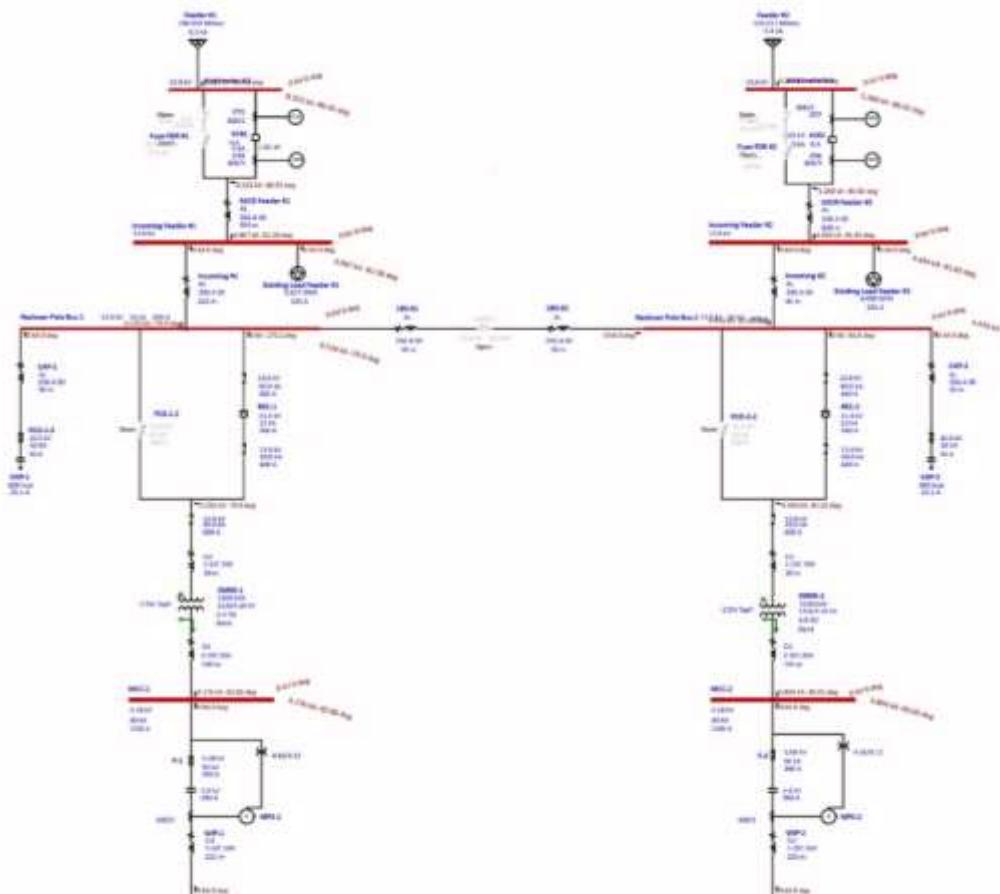
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.5 Short Circuit Analysis

SC-1



NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	1
Location:	GS	12.6.0C	Date:	14-01-2024
Contract:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: SC1	Revision:	Base
Filename:	SC		Config.:	SC-1

SC1 - To determine the prospective short circuit value in normal operation without applying Neutral Ground Resistor

Electrical Transient Analyzer Program

Short-Circuit Analysis

ANSI Standard

3-Phase, LG, LL, & LLG Fault Currents

30-Cycle Network

Number of Buses:	Swing	V-Control	Load	Total			
	XFMR2	XFMR3	Reactor	Line/Cable/ Busway	Impedance	Tie PD	Total
Number of Branches:	2	0	0	14	0	4	20
Number of Machines:	Synchronous Generator	Power Grid	Synchronous Motor	Induction Machines	Lumped Load	Total	
	0	2	0	2	2	6	

System Frequency:	60.00
Unit System:	English
Project Filename:	SC
Output Filename:	C:\User



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	-2
Location:	GS	12.6 kV	Date:	14-01-2024
Contract:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: SCI	Revision:	Best
Filename:	SC		Config:	SC-1

SCI - To determine the prospective short circuit value in normal operation without applying Neutral Ground Resistor

Adjustments

Tolerance	Apply Adjustments	Individual	Percent
Transformer Impedance:	Yes	Individual	
Reactor Impedance:	Yes	Individual	
Overload Heater Resistance:	No		
Transmission Line Length:	No		
Cable / Busway Length:	No		

Temperature Correction	Apply Adjustments	Individual	Degree C
Transmission Line Resistance:	Yes	Individual	
Cable / Busway Resistance:	Yes	Individual	

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water injection Pump	ETAP	Page:	3
Location:	GS	12.6 kV	Date:	14-01-2024
Contract:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: SCI	Revision:	Base
Filename:	SC		Config.:	SC-1

SCI - To determine the prospective short circuit value in normal operation without applying Neutral Ground Resistor

Bus Input Data

ID	Type	Bus		Initial Voltage		
		Nom. kV	Base kV	Subsys	%Mag	Ang.
MCC-1	Load	4.160	4.287	1	100.00	-30.00
MCC-2	Load	4.160	4.287	2	100.00	-30.00
WIP-1 Motor Terminal	Load	4.000	4.287	1	100.00	-30.00
WIP-2 Motor Terminal	Load	4.000	4.287	2	100.00	-30.00
XMER-1 Prie Bus	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
XMER-1 Soc Bus	Load	4.160	4.287	1	100.00	-30.00
XMER-2 Prie Bus	Load	13.800	13.800	2	100.00	0.00
XMER-2 Soc Bus	Load	4.160	4.287	2	100.00	-30.00
Bus1	Load	13.800	13.800	2	100.00	0.00
Bus6	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Bus7	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Bar9	Load	13.800	13.800	2	100.00	0.00
Bar10	Load	13.800	13.800	2	100.00	0.00
Grid Feeder # 1	SWNG	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Grid Feeder # 2	SWNG	13.800	13.800	2	100.00	0.00
Incoming Feeder # 1	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Incoming Feeder # 2	Load	13.800	13.800	2	100.00	0.00
Reactor Pole Bus 1	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Reactor Pole Bus 2	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Reactor Pole Bus 3	Load	13.800	13.800	2	100.00	0.00
New Reactor Pole Bus 4	Load	13.800	13.800	2	100.00	0.00
LBG-01-P-01-	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00

22 Buses Total

All voltages reported by ETAP are in % of Bus Nominal kV.
Base kV values of buses are calculated and used internally by ETAP.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump		Page:	4
Location:	GS	ETAP	Date:	14-01-2022
Contact:		T2.0.0C	SN:	
Engineer:	MA	Study Case: SC1	Revision:	Base
Filename:	SC		Config.:	SC-1

SC1 - To determine the prospective short circuit value in normal operation without applying Neutral Ground Resistor

Line/Cable/Busway Input Data

ohms or siemens per 1000 ft per Conductor (Cable) or per Phase (Line/Busway)

Line/Cable/Busway	Length												
	ID	Length	Size	A _d (ft)	% Td	# Phase	T (°C)	R ₁	X ₁	V ₁	R ₂	X ₂	V ₂
MCC-1-P-01	1INCUS3	350	459.3	0.0	2	75	0.038111	0.013	0.38151	0.321			
MCC-2-P-01	13NCUS3	350	475.7	0.0	2	75	0.038111	0.013	0.38151	0.321			
WD-1-P-01	13MCUS3	350	705.4	0.0	1	75	0.038111	0.013	0.38151	0.321			
WD-2-P-01	13MCUS3	350	705.4	0.0	1	75	0.038111	0.013	0.38151	0.321			
XMER-1-P-01	1INCUS3	350	65.6	0.0	1	75	0.0404768	0.034	0.0000427	0.0603614	0.03992		
XMER-2-P-01	1INCUS3	350	65.6	0.0	1	75	0.0404768	0.034	0.0000427	0.0603614	0.03992		
Incoming # 1		336	738.2	0.0	1	75	0.0632576	0.0958604	0.0000016	0.1161779	0.0403212	0.000004	
Incoming # 2		336	147.8	0.0	1	75	0.0632576	0.0958604	0.0000016	0.1161779	0.0403212	0.000004	
CAP-1-P-01		336	98.4	0.0	1	75	0.0632576	0.0958604	0.0000016	0.1161779	0.0403212	0.000004	
CAP-2-P-01		336	98.4	0.0	1	75	0.0632576	0.0958604	0.0000016	0.1161779	0.0403212	0.000004	
LBS-01		336	98.4	0.0	1	75	0.0632576	0.0958604	0.0000016	0.1161779	0.0403212	0.000004	
Incoming Cable Feeder # 1		336	1354.0	0.0	1	75	0.0632576	0.0958604	0.0000016	0.1161779	0.0403212	0.000004	
Incoming Cable Feeder # 2		336	2721.1	0.0	1	75	0.0632576	0.0958604	0.0000016	0.1161779	0.0403212	0.000004	
LBS-02		336	98.4	0.0	1	75	0.0632576	0.0958604	0.0000016	0.1161779	0.0403212	0.000004	

Line / Cable / Busway resistances are listed at the specified temperature.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	5
Location:	GS	12.6 DC	Date:	14-01-2024
Contract:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: SC1	Revision:	Base
Filename:	SC		Config:	SC-1

SC1 - To determine the prospective short circuit value in normal operation without applying Neutral Ground Resistor

1-Winding Transformer Input Data

Transformer	Rating				Z Variation			% Tap Setting		Adjusted	Phase Shift		Type	Angle
	ID	MVA	Pri. kV	Sec. kV	% Z	X/R	+ %	- %	% Tad.		Pri.	Sec.	% Z	
XMER-1		2.500	13.800	4.160	6.30	10.67	0	0	0	-2.500	0	6.30	Dyn	30.00
XMER-2		2.500	13.800	4.160	6.30	10.67	0	0	0	-2.500	0	6.30	Dyn	30.00

2-Winding Transformer Grounding Input Data

Transformer	Grounding											
	Circ.		Primary			Secondary						
ID	MVA	Pri. kV	Sec. kV	Type	Type	kV	Amp	ohm	Type	kV	Amp	ohm
XMER-1	2.500	13.800	4.160	D/Y					Solid			
XMER-2	2.500	13.800	4.160	D/Y					Solid			

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	6
Location:	QS	12.6.0C	Date:	14-01-2024
Contract:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: SCI	Revision:	Base
Filname:	SC		Config.:	SC-1

SCI - To determine the prospective short circuit value in normal operation without applying Neutral Ground Resistor

Branch Connections

Ckt/Branch		Connected Bus ID		% Impedance, Pas. Sup., 100 MVAh			
ID	Type	From Bus	To Bus	R	X	Z	V
XMER-1	2W XFMER	XMER-1 Prim Bus	XMER-1 Sec Bus	23.00	246.08	247.38	
XMER-2	2W XFMER	XMER-2 Prim Bus	XMER-2 Sec Bus	23.00	246.08	247.38	
MCC-1-P-01	Cable	XMER-1 Sec Bus	MCC-1	4.81	4.16	6.36	
MCC-2-P-01	Cable	XMER-2 Sec Bus	MCC-2	4.98	4.31	6.59	
WIP-1-P-01	Cable	MCC-1	WIP-1 Motor Terminal	14.78	12.79	19.33	
WIP-2-P-01	Cable	MCC-2	WIP-2 Motor Terminal	14.78	12.79	19.33	
XMER-1-P-01	Cable	Reactor Pole Bus 2	XMER-1 Prim Bus	0.14	0.12	0.19	0.0005316
XMER-2-P-01	Cable	Reactor Pole Bus 4	XMER-2 Prim Bus	0.18	0.12	0.19	0.0005338
Incoming # 1	Line	Incoming Feeder # 1	Reactor Pole Bus 3	2.65	3.71	4.42	0.0002295
Incoming # 2	Line	Incoming Feeder # 2	Reactor Pole Bus 3	0.49	0.74	0.89	0.0000429
CAT-1-P-01	Line	Reactor Pole Bus 1	Bus7	0.35	0.49	0.59	0.0000190
CAT-2-P-01	Line	Reactor Pole Bus 3	Bus9	0.23	0.48	0.59	0.0000306
LBS-01	Line	Bus6	Reactor Pole Bus 3	0.33	0.49	0.59	0.0000306
Incoming Cable Feeder # 1	Line	Bus6	Incoming Feeder # 1	9.09	9.22	11.04	0.0005703
Incoming Cable Feeder # 2	Line	Bus10	Incoming Feeder # 2	9.09	11.68	18.46	0.0006467
LBS-02	Line	Reactor Pole Bus 1	LBS-01-P-01	0.23	0.49	0.59	0.0000306
REC-1	Tie Breaker	Reactor Pole Bus 1	Reactor Pole Bus 2				
REC-2	Tie Breaker	Reactor Pole Bus 3	Reactor Pole Bus 4				
VCR1	Tie Breaker	Grid Feeder # 1	Bus6				
VCR3	Tie Breaker	Grid Feeder # 2	Bus10				

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	7
Location:	GS	12.6.0C	Date:	14-01-2024
Contract:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: SC1	Revision:	Base
Filename:	SC		Config:	SC-1

SC1 - To determine the prospective short circuit value in normal operation without applying Neutral Ground Resistor

Power Grid Input Data

Power Grid	Connected Bus	Rating		% Positive Seq. Impedance 100 MVA Base			Grounding	% Zero Seq. Impedance 100 MVA Base			
		ID	ID	MVA/AC	kV	X/R		X	Type	X/R	Z0
Feeder #2	Grid Feeder #1	199.939	11.300	18.60	2.59981	86.19421	Wye - Solid	11.70	30.690250	945.07590	
Feeder #1	Grid Feeder #2	123.917	11.300	18.60	4.26358	79.30267	Wye - Solid	11.70	30.692280	293.09970	
Total Power Grids (= 2) 324.856 MVA											





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	8
Location:	GS	12.6.0C	Date:	14-01-2024
Contact:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: SC1	Revision:	Base
Filename:	SC		Config.:	SC-1

SC1 - To determine the prospective short circuit value in normal operation without applying Neutral Ground Resistor

Induction Machine Input Data

Induction Machine		Rating (Base)				Positive Seq. Imp.				Grounding			Zero Seq. Imp.		
ID	Type	Qty	kVA	kV	RPM	X [*] R	% R	% X [*]	% X [*]	Conn.	Type	Amp	X ₀	% R ₀	% X ₀
WIP-1	Motor	1	1482.64	4.000	3600	12.39	1.780	22.05	33.08	Wye	Open	8.64	1.78	13.38	
WIP-2	Motor	1	1482.64	4.000	3600	12.39	1.780	22.05	33.08	Wye	Open	8.64	1.78	13.38	

Total Connected Induction Machines (= 2) : 2965.3 kVA





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	9
Location:	GS	12.6 DC	Date:	14-01-2024
Contract:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: SCI	Revision:	Base
Filename:	SC		Config:	SCI-1

SCI - To determine the prospective short circuit value in normal operation without applying Neutral Ground Resistor

Lumped Load Input Data

Lumped Load	Lumped Load				Motor Load				Impedance (Machine Base)				Grounding			
	ID	Rating kVA	Rating kV	% Load	MTR	SDAT	kW	kvar	X/R Ratio	X/R	% R	% X'	% X''	Conn	Type	Ausi
Existing Load Poulder #	5617.0	13.800	80	20	4844.3	1958.7	10.00	10.00	1.867	16.67	25.00	25.00	Delta			
1	6095.6	13.800	80	20	4888.8	2125.6	10.00	10.00	1.867	16.67	25.00	25.00	Delta			
2																

Total Connected Lumped Load (Σ 2) = 11712.6 kVA





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	31
Location:	GS	12.6.0C	Date:	14-01-2024
Contact:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: SC1	Revision:	Base
Filename:	SC		Config:	SC-1

SC1 - To determine the prospective short circuit value in normal operation without applying Neutral Ground Resistor

Short-Circuit Summary Report

30 Cycle - 3-Phase, LG, LL, & LLG Fault Currents

PreFault Voltage = 100 % of the Bus Nominal Voltage

Bus	ID	kV	3-Phase Fault			Line-to-Ground Fault			Line-to-Line Fault			*Line-to-Line-to-Ground		
			ReL	Imag.	Mag.	ReL	Imag.	Mag.	ReL	Imag.	Mag.	ReL	Imag.	Mag.
MCC-1		0.160	0.219	-0.144	0.176	0.661	-0.219	0.276	3.588	0.489	3.617	-0.037	1.693	4.369
MCC-2		0.160	0.460	-0.776	1.004	0.633	-0.981	0.002	3.279	0.399	3.295	-1.692	1.846	8.050
WIP-P-1 Motor Terminal		0.100	0.627	-1.784	3.836	1.006	-3.269	3.420	3.277	0.543	3.322	-1.877	0.837	3.971
WIP-2 Motor Terminal		0.100	0.351	-1.466	3.309	0.923	-3.035	3.239	3.081	0.477	3.039	-1.378	0.898	3.687
XMER-1 Pwr Bus		0.100	1.153	-4.898	6.511	0.172	-1.548	1.593	3.550	0.999	3.639	5.209	1.438	5.490
XMER-1 Sec Bus		0.100	0.460	-4.213	4.239	0.481	-4.224	4.352	3.649	0.486	3.671	3.407	2.811	4.439
XMER-2 Pwr Bus		0.100	0.648	-4.362	4.410	0.137	-1.421	1.629	3.777	0.561	3.819	3.714	0.863	3.862
XMER-2 Sec Bus		0.100	0.418	-3.836	3.858	0.443	-4.228	4.251	3.322	0.362	3.341	3.687	2.738	4.112
Bus1		13.800	0.652	-4.343	4.303	0.137	-1.415	1.623	3.781	0.564	3.803	3.717	0.888	3.840
Bus6		13.800	0.447	-3.311	3.323	0.143	-1.598	1.804	3.798	0.387	3.808	-1.248	0.115	7.241
Bus7		13.800	1.158	-3.387	6.471	0.172	-1.339	1.548	3.514	1.003	3.604	5.469	1.440	5.623
Bus9		13.800	0.655	-4.243	4.391	0.137	-1.415	1.623	3.781	0.564	3.803	3.717	0.888	3.846
Bus10		13.800	0.283	-3.260	3.268	0.133	-1.659	1.665	4.356	0.249	4.362	-4.397	0.248	4.603
Grid Feeder # 1		13.800	6.447	-4.311	8.323	0.149	-1.798	1.804	3.798	0.387	3.808	-1.248	0.115	7.241
Grid Feeder # 2		13.800	0.283	-3.260	3.268	0.133	-1.659	1.663	4.356	0.245	4.362	-4.397	0.248	4.603
Incoming Feeder # 1		13.800	1.028	-4.892	6.967	0.166	-1.612	1.620	3.968	0.883	3.933	3.924	1.339	6.073
Incoming Feeder # 2		13.800	0.670	-4.889	4.454	0.159	-1.432	1.481	3.838	0.547	3.807	3.779	0.974	3.899
Reactor Pole Bus 1		13.800	1.144	-4.425	6.826	0.172	-1.547	1.556	3.584	0.991	3.622	3.519	1.431	3.702
Reactor Pole Bus 2		13.800	1.144	-4.425	6.826	0.172	-1.547	1.556	3.584	0.991	3.622	3.519	1.431	3.702
Reactor Pole Bus 3		13.800	0.643	-4.369	4.416	0.156	-1.422	1.489	3.784	0.857	3.825	3.740	0.981	3.867
Reactor Pole Bus 4		13.800	0.643	-4.369	4.416	0.156	-1.422	1.489	3.784	0.857	3.825	3.740	0.981	3.867

All fault currents are symmetrical (30 Cycle network) (values in rms A).

* LLG fault current is the larger of the two faulted line currents.

**NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta														
SC1 - To determine the prospective short circuit value in normal operation without applying Neutral Ground Resistor														
Project:	Water Injection Pump				ETAP			Page:	32					
Location:	GS				12.6.0C			Date:	14-01-2024					
Contract:								BN:						
Engineer:	MA				Study Case:	SCI		Revision:	Base					
Filename:	SC							Config:	SC-1					
Sequence Impedance Summary Report														
Bus	ID	LN	Positive Seq. Imp. (ohm)			Negative Seq. Imp. (ohm)			Zero Seq. Imp. (ohm)			Fault Zf (ohm)		
			Resistors	Reactance	Impedance	Resistance	Reactance	Impedance	Resistance	Reactance	Impedance	Reactance	Impedance	
MCC-1		4.160	0.07147	0.37988	0.37314	0.07147	0.37989	0.37314	0.12860	0.32239	0.33759	0.00000	0.00000	
MCC-2		4.160	0.07643	0.62667	0.63132	0.07643	0.42967	0.43132	0.13273	0.32434	0.34087	0.00000	0.00000	
WIP-1 Motor Terminal		4.000	0.08838	0.59518	0.60203	0.08838	0.59519	0.60203	0.39871	0.74483	0.84774	0.00000	0.00000	
WIP-2 Motor Terminal		4.000	0.10335	0.64999	0.65811	0.10335	0.64999	0.65811	0.40184	0.75076	0.85154	0.00000	0.00000	
XMER-1 Pwr Bus		13.800	0.21476	1.20428	1.22361	0.21476	1.28428	1.22361	1.28640	12.39444	12.92800	0.00000	0.00000	
XMER-1 Svc Bus		4.160	0.06271	0.50310	0.54659	0.06271	0.36310	0.36658	0.04199	0.44799	0.44995	0.00000	0.00000	
XMER-2 Pwr Bus		13.800	0.26545	1.78718	1.88678	0.26545	1.78718	1.88678	1.80312	13.08868	13.31574	0.00000	0.00000	
XMER-2 Svc Bus		4.160	0.06736	0.61182	0.62248	0.06736	0.62248	0.62248	0.64199	0.44798	0.44995	0.00000	0.00000	
Bus1		13.800	0.28902	1.79427	1.81433	0.28902	1.79427	1.81433	1.31034	13.16004	13.16004	0.00000	0.00000	
Bus4		13.800	0.01139	0.95366	0.95728	0.01139	0.95366	0.95728	0.96535	11.29434	11.33572	0.00000	0.00000	
Bus7		13.800	0.22683	1.21137	1.23124	0.22683	1.21137	1.23124	1.27961	12.93846	12.98527	0.00000	0.00000	
Bus9		13.800	0.24902	1.79427	1.81433	0.26902	1.79427	1.81433	1.31034	13.16268	13.16584	0.00000	0.00000	
Bus10		13.800	0.08129	1.51634	1.51342	0.08129	1.51038	1.51142	0.96338	11.29499	11.33617	0.00000	0.00000	
Grid Feeder # 1		13.800	0.01139	0.95366	0.95728	0.01139	0.95366	0.95728	0.96535	11.29434	11.33572	0.00000	0.00000	
Grid Feeder # 2		13.800	0.08129	1.51634	1.51342	0.08129	1.51038	1.51142	0.96338	11.29499	11.33617	0.00000	0.00000	
Incoming Feeder # 1		13.800	0.16541	1.13134	1.14366	0.16743	1.13134	1.14366	1.17861	12.41111	12.46695	0.00000	0.00000	
Incoming Feeder # 2		13.800	0.25345	1.77871	1.78879	0.25345	1.77073	1.78879	1.28175	12.95287	13.01613	0.00000	0.00000	
Backstar Pole Bus 1		13.800	0.21410	1.20199	1.22087	0.21410	1.28198	1.32267	1.29418	12.86993	12.92232	0.00000	0.00000	
Backstar Pole Bus 2		13.800	0.21410	1.20199	1.22087	0.21410	1.28198	1.32267	1.32418	12.86883	12.92332	0.00000	0.00000	
Backstar Pole Bus 3		13.800	0.38279	1.78486	1.88410	0.26279	1.78486	1.88410	1.29090	13.04276	13.10727	0.00000	0.00000	
Backstar Pole Bus 4		13.800	0.26279	1.78486	1.88410	0.26279	1.78486	1.88410	1.29990	13.04276	13.10727	0.00000	0.00000	

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

© Hak Cipta

Hak Cipta :

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page	31
Location:	GS	12.6.0C	Date:	14-01-2024
Contact:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: SC1	Revision:	Bas
Filename:	SC		Config.:	SC-1

SC1 - To determine the prospective short circuit value in normal operation without applying Neutral Ground Resistor

Short-Circuit Summary Report

1/2 Cycle - 3-Phase, LG, LL, & LLG Fault Currents

PreFault Voltage = 100 % of the Bus Nominal Voltage

Bus	kV	3-Phase Fault			Line-to-Ground Fault			Line-to-Line Fault			*Line-to-Line-to-Ground		
		Real	Imag.	Mag.	Real	Imag.	Mag.	Real	Imag.	Mag.	Real	Imag.	Mag.
MCC-1	4.340	0.616	-5.248	5.244	0.859	-5.036	5.108	4.731	0.571	4.731	-0.135	1.698	5.468
MCC-2	4.340	0.586	-8.002	3.604	0.813	-4.883	4.951	4.303	0.528	4.534	-0.911	1.898	3.194
WIP-1 Motor Terminal	4.000	0.718	-4.847	4.900	1.257	-3.813	3.913	4.384	0.603	4.227	-0.770	0.823	4.843
WIP-2 Motor Terminal	4.000	0.658	-4.615	4.682	1.388	-3.728	3.913	4.384	0.603	4.227	-0.770	0.823	4.843
XMER-1 Prim Bus	13.800	1.340	-7.629	7.796	0.279	-1.587	1.597	6.644	1.089	6.799	0.398	1.668	6.792
XMER-1 Sec Bus	4.160	0.566	-5.317	5.347	0.572	-5.446	5.476	4.775	0.529	4.888	-0.874	3.186	5.348
XMER-2 Prim Bus	13.800	0.808	-5.809	5.863	0.560	-1.563	1.512	5.068	0.786	5.117	0.023	1.134	3.149
XMER-2 Sec Bus	4.160	0.520	-5.060	5.092	0.543	-5.229	5.307	4.258	0.489	4.382	0.261	3.024	5.225
Bus1	13.800	0.811	-7.773	5.832	0.368	-1.497	1.563	5.017	0.712	5.068	0.992	1.118	3.121
Bus8	13.800	0.602	-8.645	9.664	0.352	-1.856	1.842	5.387	0.529	5.404	-0.829	-0.025	3.429
Bus7	13.800	1.348	-7.369	7.695	0.275	-1.591	1.589	6.591	1.176	6.695	0.545	1.613	6.741
Bus9	13.800	0.811	-7.773	5.832	0.368	-1.497	1.563	5.017	0.712	5.068	0.992	1.118	3.121
Bus10	13.800	0.450	-6.660	8.675	0.344	-1.758	1.744	2.808	0.486	5.815	-0.640	0.091	3.341
Grid Feeder # 1	13.800	0.602	-8.645	9.664	0.352	-1.836	1.842	5.387	0.529	5.404	-0.829	-0.025	3.429
Grid Feeder # 2	13.800	0.450	-6.660	8.675	0.344	-1.758	1.744	2.808	0.486	5.815	-0.640	0.091	3.341
Incoming Feeder # 1	13.800	1.157	-8.272	8.352	0.367	-1.856	1.664	7.201	1.819	7.271	7.155	1.467	7.304
Incoming Feeder # 2	13.800	0.777	-8.383	5.936	0.359	-1.316	1.324	2.124	0.681	3.179	5.089	1.111	3.209
Recliner Pole Bus 1	13.800	1.328	-7.651	7.965	0.372	-1.289	1.398	6.663	1.239	6.781	6.617	1.298	6.808
Recliner Pole Bus 2	13.800	1.328	-7.651	7.965	0.372	-1.289	1.398	6.663	1.239	6.781	6.617	1.298	6.808
Recliner Pole Bus 3	13.800	0.790	-8.321	5.875	0.366	-1.903	1.513	3.078	0.694	5.126	3.033	1.127	3.194
Recliner Pole Bus 4	13.800	0.780	-8.321	5.875	0.366	-1.903	1.513	3.078	0.694	5.126	3.033	1.127	3.195

All fault currents are symmetrical (1/2 Cycle steady) values in mka.

* LLG fault current is the larger of two failed line currents.

**NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	32
Location:	G5	12.69C	Date:	14-01-2024
Contact:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: SC1	Revision:	Base
Filename:	SC		Config:	SC-1

SC1 = To determine the prospective alarm circuit value in normal operation without applying Neutral Ground Resistor

Sequence Impedance Summary Report

Bus	Positive Seq. Imp. (ohm)			Negative Seq. Imp. (ohm)			Zero Seq. Imp. (ohm)			Fault ZI (ohm)				
	ID	EV	Resistance	Reactance	Impedance	Resistance	Reactance	Impedance	Resistance	Reactance	Impedance	Resistance	Reactance	Impedance
MCC-1	4.100	0.01299	0.41184	0.85484	0.03229	0.41784	0.42118	0.12980	0.12179	0.33736	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
MCC-2	4.100	0.03364	0.47408	0.47719	0.03514	0.43718	0.44049	0.33275	0.22434	0.54087	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
WIP-1 Motor Terminal	4.000	0.09612	0.49028	0.47131	0.08534	0.42951	0.45446	0.39871	0.74811	0.64774	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
WIP-2 Motor Terminal	4.000	0.06529	0.48840	0.49128	0.08564	0.44827	0.45396	0.40184	0.73076	0.65154	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
XMEB-1 Prior Bus	13.300	0.17791	1.01507	1.02858	0.17642	1.00255	1.01697	1.26940	12.86644	12.92580	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
XMEB-1 Sec Bus	4.100	0.04756	0.44664	0.44910	0.04779	0.41998	0.41679	0.04199	0.44798	0.44995	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
XMEB-2 Prior Bus	13.300	0.18661	1.34964	1.35852	0.18546	1.32548	1.33839	1.30912	12.04848	13.31256	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
XMEB-2 Sec Bus	4.100	0.04317	0.46923	0.47172	0.04688	0.43748	0.45017	0.04799	0.44798	0.44995	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
Bar1	13.300	0.18043	1.33259	1.36627	0.18025	1.32284	1.34623	1.31034	13.10268	13.14084	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
Bar6	13.300	0.05132	0.82294	0.82444	0.05222	0.82393	0.81780	0.96535	11.29454	11.33372	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
Bar7	13.300	0.18187	1.02031	1.03833	0.18024	1.00864	1.02482	1.27581	12.92946	12.98327	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
Bar9	13.300	0.19641	1.33293	1.36627	0.18995	1.33284	1.34623	1.31034	13.10268	13.14084	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
Bar10	13.300	0.08199	1.39875	1.39357	0.08378	1.17681	1.17078	0.96328	11.29454	11.33617	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
Grid Feeder # 1	13.300	0.05132	0.82294	0.82444	0.05222	0.82393	0.81780	0.96335	11.29454	11.33772	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
Grid Feeder # 2	13.300	0.08189	1.39075	1.39357	0.08378	1.17681	1.17078	0.96328	11.29449	11.33617	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
Incoming Feeder F1	13.300	0.13210	0.84473	0.92332	0.13125	0.93480	0.94481	1.17841	12.43111	12.44693	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
Incoming Feeder F2	13.300	0.17756	1.33063	1.34218	0.17496	1.30936	1.32227	1.28175	12.91267	13.01811	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
Kchedule Pole Bus 3	13.300	0.17745	1.01098	1.02691	0.17401	0.99945	1.01448	1.26418	12.86693	12.92252	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
Kchedule Pole Bus 2	13.300	0.17349	1.01090	1.02691	0.17401	0.99943	1.01448	1.29418	12.86693	12.92252	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
Kchedule Pole Bus 3	13.300	0.18421	1.34352	1.35869	0.18512	1.32343	1.31684	1.29490	13.04256	13.10327	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
Kchedule Pole Bus 4	13.300	0.18421	1.34352	1.35869	0.18512	1.32343	1.31684	1.29490	13.04256	13.10727	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

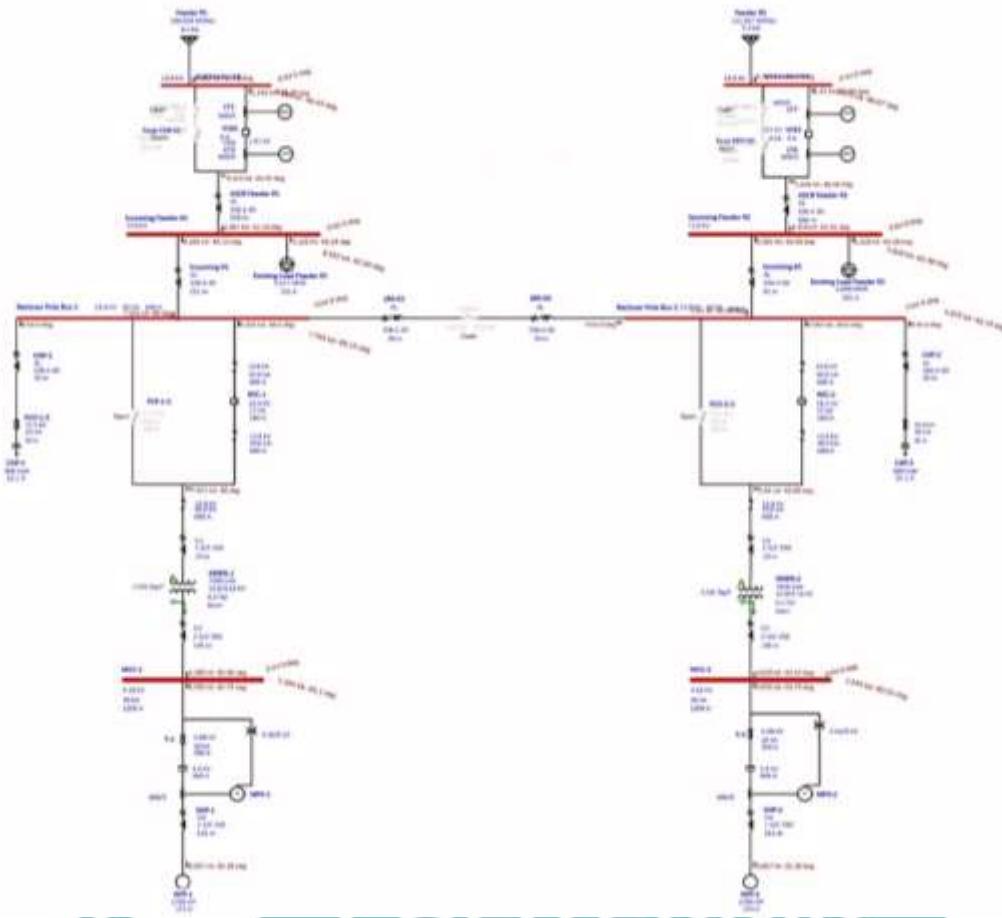


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SC-2



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	1
Location:	GS	12.6.0C	Date:	14-01-2024
Contract:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: SC2	Revision:	Base
Filename:	SC		Config.:	SC-2

SC2 - To determine the prospective short circuit value in normal operation with applying Neutral Ground Resistor

Electrical Transient Analyzer Program

Short-Circuit Analysis

ANSI Standard

3-Phase, LG, LL, & LLG Fault Currents

30-Cycle Network

Number of Buses:	Swing	V-Control	Load	Total			
	XFMR2	XFMR3	Reactor	Line/Cable/ Busway	Impedance	Tie PD	Total
Number of Branches:	2	0	0	14	0	4	20
Number of Machines:	Synchronous Generator	Power Grid	Synchronous Motor	Induction Machines	Lumped Load	Total	
	0	2	0	2	2	6	

System Frequency:	60.00
Unit System:	English
Project Filename:	SC
Output Filename:	C:\User



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	2
Location:	G5	12.6.0C	Date:	14-01-2024
Contact:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: SC2	Revision:	Base
Filename:	SC		Config:	SC-2

SC2 - To determine the prospective short circuit value in normal operation with applying Neutral Ground Resistor

Adjustments

Tolerance	Apply Adjustments	Individual Global	Percent
Transformer Impedance:	Yes	Individual	
Radiator Impedance:	Yes	Individual	
Overload Heater Resistance:	No		
Transmission Line Length:	No		
Cable / Busway Length:	No		

Temperature Correction	Apply Adjustments	Individual Global	Degree C
Transmission Line Resistance:	Yes	Individual	
Cable / Busway Resistance:	Yes	Individual	

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	3
Location:	GS	12.6.0C	Date:	14-01-2024
Contact:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: SC2	Revision:	Base
Filename:	SC		Config.:	SC-2

SC2 - To determine the prospective short circuit value in normal operation with applying Neutral Ground Resistor

Bus Input Data

Bus					Initial Voltage	
ID	Type	Nom. kV	Base kV	Subsys	%Mag	Ang
MCC-1	Load	4.160	4.267	1	100.00	-30.00
SMCU-2	Load	4.160	4.267	2	100.00	-30.00
WIP-1 Motor Terminal	Load	4.000	4.267	1	100.00	-30.00
WIP-2 Motor Terminal	Load	4.000	4.267	2	100.00	-30.00
XMER-1 Posisi Bus	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
XMER-2 Sesi Bus	Load	4.160	4.267	1	100.00	-30.00
XMER-2 Posisi Bus	Load	13.800	13.800	2	100.00	0.00
XMER-2 Sesi Bus	Load	4.160	4.267	2	100.00	-30.00
Bus1	Load	13.800	13.800	2	100.00	0.00
Bus2	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Bus3	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Bus4	Load	13.800	13.800	2	100.00	0.00
Bus5	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Bus6	Load	13.800	13.800	2	100.00	0.00
Grid Feeder # 1	SWNG	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Grid Feeder # 2	SWNG	13.800	13.800	2	100.00	0.00
Incoming Feeder # 1	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Incoming Feeder # 2	Load	13.800	13.800	2	100.00	0.00
Reactor Pole Bus 1	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Reactor Pole Bus 2	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00
Reactor Pole Bus 3	Load	13.800	13.800	2	100.00	0.00
Reactor Pole Bus 4	Load	13.800	13.800	2	100.00	0.00
LBS-41-P-01-	Load	13.800	13.800	1	100.00	0.00

22 Buses Total

All voltages reported by ETAP are in % of bus Nominal kV.
Base kV values of buses are calculated and used internally by ETAP.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	4
Location:	GS	-12.60°C	Date:	14-01-2024
Contract:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: SC2	Revision:	Base
Filename:	SC		Config:	SC-2

SC2 - To determine the prospective short circuit value in normal operation with applying Neutral Ground Resistor

Line/Cable/Busway Input Data

amps or siemens per 1000 ft per Conductor (Cable) or per Phase (Line/Busway)

Line/Cable/Busway	Length												
	ID	Library	Size	Adj. (ft)	% Tol.	#Phase	T (°C)	R1	X1	Y1	R2	X2	Y2
MCC-1-P-01	15NCL13	330	450.3	0.0	2	75	0.031151	0.031	0.38131	0.321			
MCC-2-P-01	15NCL13	330	475.7	0.0	2	75	0.031151	0.031	0.38131	0.321			
WIP-1-P-01	15NCL13	330	505.4	0.0	1	75	0.031151	0.031	0.38131	0.321			
WIP-2-P-01	15NCL13	330	505.4	0.0	1	75	0.031151	0.031	0.38131	0.321			
XMER-1-P-01	15NCL13	330	65.6	0.0	1	75	0.0404768	0.0154	0.0000427	0.0645614	0.08992		
XMER-2-P-01	15NCL13	330	65.6	0.0	1	75	0.0404768	0.0254	0.0000427	0.0645614	0.08992		
Isomer # 1		330	738.2	0.0	1	75	0.0632576	0.0956664	0.000016	0.161779	0.0000213	0.0000004	
Isomer # 2		330	147.6	0.0	1	75	0.0632576	0.0956664	0.000016	0.161779	0.0000213	0.0000004	
CAP-01-P-01		330	98.4	0.0	1	75	0.0632576	0.0956664	0.000016	0.161779	0.0000213	0.0000004	
CAP-02-P-01		330	98.4	0.0	1	75	0.0632576	0.0956664	0.000016	0.161779	0.0000213	0.0000004	
LBS-01-P-01		330	98.4	0.0	1	75	0.0632576	0.0956664	0.000016	0.161779	0.0000213	0.0000004	
Isomer Cable Fader # 1		330	1834.0	0.0	1	75	0.0632576	0.0956664	0.000016	0.161779	0.0000213	0.0000004	
Isomer Cable Fader # 2		330	2723.1	0.0	1	75	0.0632576	0.0956664	0.000016	0.161779	0.0000213	0.0000004	
LBS-01-P-01		330	98.4	0.0	1	75	0.0632576	0.0956664	0.000016	0.161779	0.0000213	0.0000004	

Line / Cable / Busway instances are listed at the specified temperature.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water injection Pump	ETAP	Page:	5
Location:	GS	12.6.0C	Date:	14-01-2024
Contact:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: SC2	Revision:	Base
Filename:	SC		Config.:	SC-2

SC2 - To determine the prospective short circuit value in normal operation with applying Neutral Ground Resistor

2-Winding Transformer Input Data

Transformer	Rating					Z Variation			% Tap Setting		Adjusted	Phase Shift		
	ID	MVA	Prim. kV	Sec. kV	% Z	X/R	+ 5%	- 5%	% Sol.	Prim.	Sec.	% Z.	Type	Angle
XMER-1		2,300	13,800	4,160	6.30	10.67	0	0	0	-2,300	0	6.30	Dya	30.0
XMER-2		2,300	13,800	4,160	6.30	10.67	0	0	0	-2,300	0	6.30	Dya	30.0

2-Winding Transformer Grounding Input Data

Transformer	Rating					Grounding				
	ID	MVA	Prim. kV	Sec. kV	Conn.	Primary			Secondary	
						Type	Type	kV	Amp	ohm
XMER-1		2,300	13,800	4,160	D/Y				Resistance	
XMER-2		2,300	13,800	4,160	D/Y				Resistance	

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	6
Location:	GS	12.6.0C	Date:	14-01-2024
Contact:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: SC2	Revision:	Base
Filename:	SC		Config:	SC-2

SC2 - To determine the prospective short circuit value in normal operation with applying Neutral Ground Resistor

Branch Connections

Ckt/Branch		Connected Bus ID		% Impedance, Pos. Seq., 100 MVAh			
ID	Type	From Bus	To Bus	R	X	Z	Y
XMER-1	2B XFMER	XMER-1 Prim Bus	XMER-1 Sec Bus	23.08	246.08	247.18	
XMER-2	2W XFMER	XMER-2 Prim Bus	XMER-2 Sec Bus	23.08	246.08	247.18	
MCC-1-P-01	Cable	XMER-1 Sec Bus	MCC-1	4.81	4.16	6.36	
MCC-2-P-01	Cable	XMER-2 Sec Bus	MCC-2	4.98	4.31	6.59	
WIP-1-P-01	Cable	MCC-1	WIP-1 Motor Terminal	14.78	12.79	19.33	
WIP-2-P-01	Cable	MCC-2	WIP-2 Motor Terminal	14.78	12.79	19.33	
XMER-1-P-01	Cable	Recloser Pole Bus 2	XMER-1 Prim Bus	0.14	0.12	0.19	0.0005338
XMER-2-P-01	Cable	Recloser Pole Bus 4	XMER-2 Prim Bus	0.14	0.12	0.19	0.0005338
Incoming #1	Line	Incoming Feeder # 1	Recloser Pole Bus 1	2.45	3.71	4.45	0.0002285
Incoming #2	Line	Incoming Feeder # 2	Recloser Pole Bus 3	0.49	0.74	0.89	0.0000459
CAP-01-P-01	Line	Recloser Pole Bus 1	Bus7	0.21	0.49	0.59	0.0000306
CAP-02-P-01	Line	Recloser Pole Bus 3	Bus9	0.21	0.49	0.59	0.0000306
LBS-01-P-01	Line	Bus1	Recloser Pole Bus 3	0.21	0.49	0.59	0.0000306
Cable Feeder #1	Line	Bus6	Incoming Feeder # 1	6.09	9.21	11.64	0.0003703
Cable Feeder #2	Line	Bus1D	Incoming Feeder # 2	9.82	13.08	16.46	0.0004667
LBS-01-P-01	Line	Recloser Pole Bus 1	BGKO-LBS-01B-P-01	0.21	0.49	0.59	0.0000306
REC-1	Tie Breaker	Recloser Pole Bus 1	Recloser Pole Bus 2				
REC-2	Tie Breaker	Recloser Pole Bus 3	Recloser Pole Bus 4				
VCB2	Tie Breaker	Grid Feeder # 1	Bus9				
VCB3	Tie Breaker	Grid Feeder # 2	Bus10				

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water injection Pump	ETAP	Page:	7
Location:	GB	12.6.0C	Date:	14-01-2024
Contact:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: SC2	Revision:	Base
Filename:	SC		Config:	SC-2

SC2 - To determine the prospective short circuit value in normal operation with applying Neutral Ground Resistor

Power Grid Input Data

Power Grid	Connected Bus	% Positive Seq. Impedance 100 MVA Base			Grounding	% Zero Seq. Impedance 100 MVA Base				
		MVAAC	kV	X/R		X	Type	X/R	R	S0
Bus #1	Grid Pendor #1	198.039	13.800	18.00	2.69841	38.19421	Wye - Solid	11.70	81.480250	393.07990
Youlder #2	Grid Pendor #2	125.917	13.800	18.00	4.26359	79.30267	Wye - Solid	11.70	59.682280	291.08970
Total Power Grids (= 2) 324.956 MVA										

Total Power Grids (= 2) 324.956 MVA





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	8
Location:	GS	12.6.0C	Date:	14-01-2024
Contract:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: SC2	Revision:	Base
Filename:	SC		Config.:	SC-2

SC 2 - To determine the prospective short circuit value in normal operation with applying Neutral Ground Resistor

Induction Machine Input Data

ID	Type	Qty	Rating (Base)			Positive Seq. Imp.			Grounding			Zero Seq. Imp.		
			kVA	kV	rPM	X ₁ 'R	% ₁ R	% ₁ X'	Conn.	Type	Amp	X ₀	% ₀ R	% ₀ X'
WIP-1	Motor	1	1402.64	4.000	3600	12.38	1.780	22.01	11.08	Wye	Open	1.64	1.78	13.28
WIP-2	Motor	1	1402.64	4.000	3600	12.38	1.780	22.01	11.08	Wye	Open	1.64	1.78	13.28

Total Connected Induction Machines (= 2) : 2965.3 kVA



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	9
Location:	GS	12.6.0C	Date:	14-01-2024
Comment:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: SC2	Revision:	Base
Filename:	SC		Config:	SC-2

SC2 - To determine the prospective short circuit value in normal operation with applying Neutral Ground Resistor

Lumped Load Input Data

Lumped Load	Lumped Load				Motor Loads								
	ID	kVA	kV	% Load	Loading		X/R Ratio		Impedance (Machine Base)		Grounding		
Existing Load Factor #		3617.0	13.800	80	20	40443.0	1854.7	10.00	10.00	1.667	16.67	23.00	Delta
1	Existing Load Factor #	6005.0	13.800	80	20	4388.0	2025.6	10.00	10.00	1.667	16.67	25.00	Delta
2													

Total Connected Lumped Loads (= 2) = 11712.0 kVA

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	31
Location:	GS	12.6.0C	Date:	14-01-2024
Contact:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: SC2	Revision:	Base
Filename:	SC		Config:	SC-2

SC2 - To determine the prospective short circuit value in normal operation with applying Neutral Ground Resistor

Short-Circuit Summary Report

30 Cycle - 3-Phase, LG, LL, & LLG Fault Currents

Prefault Voltage = 100 % of the Bus Nominal Voltage

Bus	ID	kV	3-Phase Fault			Line-to-Ground Fault			Line-to-Line Fault			*Line-to-Line-to-Ground		
			Real	Imag	Mag	Real	Imag	Mag	Real	Imag	Mag	Real	Imag	Mag
MCC-1		4.140	0.319	-4.144	4.176	0.391	-0.036	0.392	3.598	0.449	3.617	-3.087	0.445	3.714
MCC-2		4.140	0.481	-5.776	3.804	0.381	-0.338	0.392	3.270	0.590	3.295	-3.369	-0.344	3.302
WIP-1 Motor Terminal	4.000	0.822	-5.784	3.836	0.368	-0.358	0.370	3.277	0.543	3.322	-3.371	-0.358	3.413	
WIP-2 Motor Terminal	4.000	0.851	-5.466	3.809	0.348	-0.440	0.370	3.001	0.477	3.019	-3.099	-0.472	3.151	
XMER-1 Ptota Bus	13.800	1.131	-6.408	6.531	0.372	-1.546	1.313	5.550	0.999	5.639	8.818	1.438	5.690	
XMER-1 Sec Bus	4.160	0.469	-4.213	4.239	0.393	-0.034	0.395	3.649	0.406	3.671	-3.748	-0.402	3.770	
XMER-2 Ptota Bus	13.800	0.649	-4.362	4.410	0.357	-1.421	1.429	3.777	0.561	3.819	3.758	0.985	3.862	
XMER-2 Sec Bus	4.160	0.418	-5.336	3.858	0.393	-0.036	0.398	3.222	0.362	3.341	-3.421	-0.357	3.440	
Bus1		13.800	0.851	-4.345	4.391	0.357	-1.415	1.425	3.761	0.584	3.803	3.717	0.988	3.846
Bus6		13.800	0.447	-8.311	8.323	0.143	-1.798	1.848	7.198	0.587	7.208	-7.261	0.117	7.241
Bus7		13.800	1.138	-6.367	6.471	0.372	-1.539	1.348	5.514	1.033	5.604	7.469	1.440	5.655
Bus9		13.800	0.851	-4.343	4.391	0.357	-1.415	1.423	3.761	0.564	3.803	3.717	0.988	3.846
Bus10		13.800	0.283	-5.260	5.288	0.331	-1.659	1.665	4.556	0.249	4.562	-4.597	0.248	4.603
Grid-Funder # 1		13.800	0.447	-8.311	8.323	0.145	-1.798	1.844	7.198	0.587	7.208	-7.261	0.117	7.241
Grid-Funder # 2		13.800	0.283	-5.260	5.288	0.331	-1.659	1.665	4.556	0.249	4.562	-4.597	0.248	4.603
Islanding Funder # 1		13.800	1.020	-6.492	6.967	0.366	-1.612	1.629	5.968	0.803	6.013	5.924	1.379	6.073
Islanding Funder # 2		13.800	0.621	-4.489	4.454	0.352	-1.432	1.441	3.818	0.547	3.857	3.728	0.974	3.899
Reclosure Pole Bus 1		13.800	1.144	-6.425	6.526	0.372	-1.547	1.356	5.564	0.991	5.652	5.319	1.438	5.702
Reclosure Pole Bus 2		13.800	1.144	-6.423	6.528	0.372	-1.547	1.356	5.564	0.991	5.652	5.319	1.438	5.702
Reclosure Pole Bus 3		13.800	0.643	-4.389	4.418	0.358	-1.422	1.439	3.793	0.557	3.825	3.740	0.981	3.867
Reclosure Pole Bus 4		13.800	0.643	-4.389	4.418	0.358	-1.422	1.439	3.794	0.557	3.825	3.740	0.981	3.867

All fault currents are symmetrical (30 Cycle natural) values in mA kA

* 1L-G Fault current is the larger of the two faulted line currents

**NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	32
Location:	GS	12.6.0C	Date:	14-01-2024
Contract:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: SC2	Revision:	Base
Filename:	SC		Config:	SC-2

SC2 - To determine the prospective short circuit value in normal operation with applying Neutral Ground Resistor

Sequence Impedance Summary Report

Bus	Positive Seq. Imp. (ohm)			Negative Seq. Imp. (ohm)			Zero Seq. Imp. (ohm)			Fault Zf (ohm)			
	ID	kV	Resistance	Reactance	Impedance	Resistance	Reactance	Impedance	Resistance	Reactance	Impedance		
MCC-1	4.160	0.07147	0.57668	0.57514	0.07147	0.57068	0.57534	0.54295	0.52170	0.15043	0.00000	0.00000	
MCC-2	4.160	0.07643	0.52667	0.43135	0.07643	0.62667	0.61132	0.34608	0.52434	0.15043	0.00000	0.00000	
WIP-1 Motor Terminal	4.000	0.09838	0.39396	0.60205	0.09838	0.50396	0.60205	0.45154	0.54013	0.47223	0.00000	0.00000	
WIP-2 Motor Terminal	4.000	0.10333	0.84495	0.69111	0.10333	0.64995	0.67011	0.41117	0.75076	0.45047	0.00000	0.00000	
XMER-1 Pwr Bus	13.800	0.21676	1.29428	1.22365	0.21676	1.20428	1.22363	1.26445	12.86644	12.92990	0.00000	0.00000	
XMER-1 Sec Bus	4.140	0.06271	0.36310	0.36658	0.06271	0.36338	0.36658	0.05531	0.44799	0.06007	0.00000	0.00000	
XMER-2 Pwr Bus	13.800	0.26543	1.78718	1.80678	0.26543	1.78718	1.80678	1.30512	13.84866	13.31556	0.00000	0.00000	
XMER-2 Sec Bus	4.140	0.06736	0.81882	0.82248	0.06736	0.61882	0.62248	0.05531	0.44798	0.06007	0.00000	0.00000	
Bus1	13.800	0.26662	1.79427	1.81433	0.26662	1.79427	1.81433	1.31058	13.85058	11.16004	0.00000	0.00000	
Bus6	13.800	0.03139	0.85590	0.95728	0.03139	0.95598	0.95728	0.96533	13.28454	11.33572	0.00000	0.00000	
Bus7	13.800	0.22603	1.21137	1.23126	0.22603	1.21137	1.23124	1.27941	12.92046	12.98327	0.00000	0.00000	
Bus8	13.800	0.26662	1.79427	1.81433	0.26662	1.79427	1.81433	1.31054	13.85258	11.16004	0.00000	0.00000	
Bus10	13.800	0.60320	1.51024	1.51342	0.60120	1.51024	1.51342	0.96538	13.24999	11.33617	0.00000	0.00000	
Grid Funder # 1	13.800	0.03139	0.95590	0.95728	0.03139	0.95598	0.95728	0.96533	13.28454	11.33572	0.00000	0.00000	
Grid Funder # 2	13.800	0.00129	1.19124	1.51242	0.00129	1.51024	1.51242	0.96538	13.29499	11.33647	0.00000	0.00000	
Inverting Funder # 1	13.800	0.16741	1.33134	1.34366	0.16741	1.31334	1.34366	1.14396	1.17941	12.41111	0.00000	0.00000	
Inverting Funder # 2	13.800	0.25545	1.77873	1.78478	0.25545	1.77873	1.78478	1.77073	1.78787	1.28278	0.00000	0.00000	
Reactor Pole Bus 1	13.800	0.21408	1.20495	1.22087	0.21408	1.20165	1.22087	1.22087	1.26418	12.86055	12.92232	0.00000	0.00000
Reactor Pole Bus 2	13.800	0.21408	1.20195	1.22087	0.21410	1.20165	1.22087	1.26418	12.86055	12.92252	0.00000	0.00000	
Reactor Pole Bus 3	13.800	0.26279	1.78466	1.80410	0.26278	1.79486	1.80410	1.30438	13.29499	13.10277	0.00000	0.00000	
Reactor Pole Bus 4	13.800	0.26279	1.78466	1.80410	0.26279	1.79486	1.80410	1.30438	13.64276	11.10727	0.00000	0.00000	

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	ETAP	Page:	31
Location:	GS	12.6.0C	Date:	14-01-2024
Contact:			SN:	
Engineer:	MA	Study Case: SC2	Revision:	Base
Filename:	SC		Config.:	SC-2

SC2 - To determine the prospective short-circuit value in normal operation with applying Neutral Ground Resistor

Short-Circuit Summary Report

1/2 Cycle - 3-Phase, LG, LL, & LLG Fault Currents

Prefault Voltage = 100 % of the Bus Nominal Voltage

Bus	ID	kV	3-Phase Fault			Line-to-Ground Fault			Line-to-Line Fault			*Line-to-Line-to-Ground		
			Real	Imag	Mag	Real	Imag	Mag	Real	Imag	Mag	Real	Imag	Mag
MCC-1		4.160	0.616	-3.248	5.284	0.393	-0.090	0.394	4.716	0.971	4.791	-4.612	-0.569	4.845
MCC-2		4.160	0.566	-3.002	5.034	0.342	-0.031	0.398	4.901	0.529	4.934	-4.598	-0.321	4.628
WIP-1 Motor Terminal		4.000	0.718	-4.347	4.960	0.171	-0.021	0.372	4.367	0.636	4.416	-4.457	-0.646	4.594
WIP-2 Motor Terminal		4.000	0.659	-4.033	4.682	0.179	-0.034	0.372	4.184	0.603	4.227	-4.273	-0.595	4.315
XMER-1 Print Bus		13.800	1.340	-3.629	7.746	0.173	-1.397	1.397	6.644	1.169	6.746	0.598	1.668	6.792
XMER-1 Scr Bus		4.160	0.566	-3.317	5.347	0.395	-0.028	0.396	4.775	0.529	4.806	-4.871	-0.323	4.899
XMER-2 Print Bus		13.800	0.806	-5.869	5.885	0.169	-1.503	1.312	5.968	0.706	5.117	0.023	1.134	5.149
XMER-2 Scr Bus		4.160	0.520	-3.082	5.002	0.395	-0.029	0.390	4.356	0.489	4.582	-4.632	-0.483	4.677
Bus1		13.800	0.813	-3.771	5.832	0.169	-1.497	1.205	5.037	0.712	5.088	0.992	1.138	5.121
Bus6		13.800	0.602	-9.645	9.664	0.152	-1.836	1.842	8.387	0.530	8.404	-4.429	-0.021	8.429
Bus7		13.800	1.348	-7.369	7.688	0.173	-1.380	1.599	6.891	1.176	6.959	6.545	1.613	6.741
Bus9		13.800	0.813	-3.773	5.832	0.169	-1.497	1.305	5.037	0.712	5.088	0.992	1.138	5.121
Bus10		13.800	0.428	-6.668	6.675	0.144	-1.738	1.744	5.800	0.406	5.815	-7.846	0.091	5.841
Grid Fender # 1		13.800	0.602	-9.642	9.664	0.152	-1.836	1.842	8.387	0.530	8.404	-4.429	-0.021	8.429
Grid Fender # 2		13.800	0.618	-6.668	6.675	0.144	-1.738	1.744	5.800	0.406	5.815	-7.846	0.091	5.841
Islanding Fender F 1		13.800	1.157	-8.272	8.352	0.147	-1.855	1.864	7.201	1.010	7.271	7.135	1.467	7.294
Islanding Fender F 2		13.800	0.777	-8.888	5.936	0.159	-1.516	1.524	5.134	0.681	5.179	3.089	1.111	3.209
Busbar Pole Bus 1		13.800	1.328	-7.611	7.769	0.172	-1.589	1.598	6.663	1.128	6.763	6.617	1.598	6.808
Busbar Pole Bus 2		13.800	1.328	-7.611	7.769	0.172	-1.589	1.598	6.663	1.128	6.763	6.617	1.598	6.808
Busbar Pole Bus 3		13.800	0.758	-9.821	5.873	0.169	-1.503	1.513	5.078	0.699	5.124	1.033	1.127	5.158
Recluse Pole Bus 4		13.800	0.798	-9.823	5.875	0.169	-1.505	1.513	5.078	0.699	5.126	3.033	1.127	5.158

All fault currents are symmetrical (1/2 Cycle network) values in rms kA

* LLG fault current is the larger of the two faulted line currents

NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Project:	Water Injection Pump	Page:	32
Location:	GS	Date:	14-01-2024
Contact:		SN:	
Engineer:	MA	Study Case:	SC2
Filename:	SC	Revision:	Base
		Config:	SC-2

SC2 - To determine the prospective short circuit value in normal operation with applying Neutral Ground Resistor

Sequence Impedance Summary Report

Bus	Positive Seq. Imp. (ohm)			Negative Seq. Imp. (ohm)			Zero Seq. Imp. (ohm)			Fault Zf (ohm)		
	ID	kV	Resistance	Reactance	Impedance	Resistance	Reactance	Impedance	Resistance	Reactance	Impedance	
MCC-1		4.160	0.05299	0.05164	0.45454	0.05229	0.45784	0.02130	18.14280	0.52170	18.11043	0.00000
MCC-2		4.160	0.05344	0.05408	0.47710	0.05114	0.43718	0.04041	18.14606	0.32434	18.11163	0.00000
WIP-1 Motor Terminal		4.160	0.06912	0.49624	0.47135	0.06534	0.42951	0.03449	18.41204	0.74813	18.42721	0.00000
WIP-2 Motor Terminal		4.160	0.06429	0.06848	0.49329	0.06584	0.44827	0.05300	18.41517	0.73056	18.41647	0.00000
XMEH-1 Pintu Bus		13.800	0.17791	1.01307	1.02838	0.17642	1.00155	1.01687	12.36460	12.36444	12.92900	0.00000
XMEH-1 Sec Bus		4.160	0.04756	0.04664	0.44916	0.04779	0.43438	0.01679	18.05531	0.44798	18.06087	0.00000
XMEH-2 Pintu Bus		13.800	0.18661	1.35456	1.35482	0.18546	1.12548	1.31804	13.30112	13.04888	13.11156	0.00000
XMEH-2 Sec Bus		4.160	0.04817	0.06925	0.47172	0.04848	0.43344	0.01617	18.05531	0.44798	18.06087	0.00000
Bus1		13.800	0.19045	1.35293	1.36427	0.18939	1.35284	1.34623	13.31034	13.19568	13.16004	0.00000
Bus6		13.800	0.05132	0.02184	0.82448	0.05222	0.81959	0.01761	12.36139	11.29454	11.35172	0.00000
Bus7		13.800	0.18467	1.02031	1.05836	0.18024	1.00884	1.05482	12.27961	12.52046	12.98127	0.00000
Bus9		13.800	0.19043	1.33293	1.36627	0.18939	1.33284	1.34623	13.31034	13.19568	13.16004	0.00000
Bus10		13.800	0.08109	1.19071	1.19337	0.08379	1.17681	1.17978	0.01761	11.29454	11.35172	0.00000
Grid Fender #1		13.800	0.05132	0.02184	0.82448	0.05222	0.81959	0.01761	12.36139	11.29454	11.35172	0.00000
Grid Fender #2		13.800	0.08109	1.19071	1.19337	0.08379	1.17681	1.17978	0.01761	11.29454	11.35172	0.00000
Incoming Fender #1		13.800	0.13216	0.94473	0.95392	0.13135	0.93480	0.94481	1.17981	12.41111	12.46483	0.00000
Incoming Fender #2		13.800	0.17596	1.33063	1.34218	0.17498	1.31096	1.32327	1.28175	12.59287	13.01613	0.00000
Reactor Pole Bus 1		13.800	0.17548	1.01098	1.02601	0.17460	0.99843	1.01448	1.26419	12.80053	12.92252	0.00000
Reactor Pole Bus 2		13.800	0.17543	1.01098	1.02601	0.17460	0.99843	1.01448	1.26418	12.80053	12.92252	0.00000
Reactor Pole Bus 3		13.800	0.18421	1.34332	1.35869	0.18312	1.32543	1.35864	1.29090	13.04276	13.10727	0.00000
Reactor Pole Bus 4		13.800	0.18421	1.34332	1.35869	0.18312	1.32543	1.35864	1.29090	13.04276	13.10727	0.00000

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



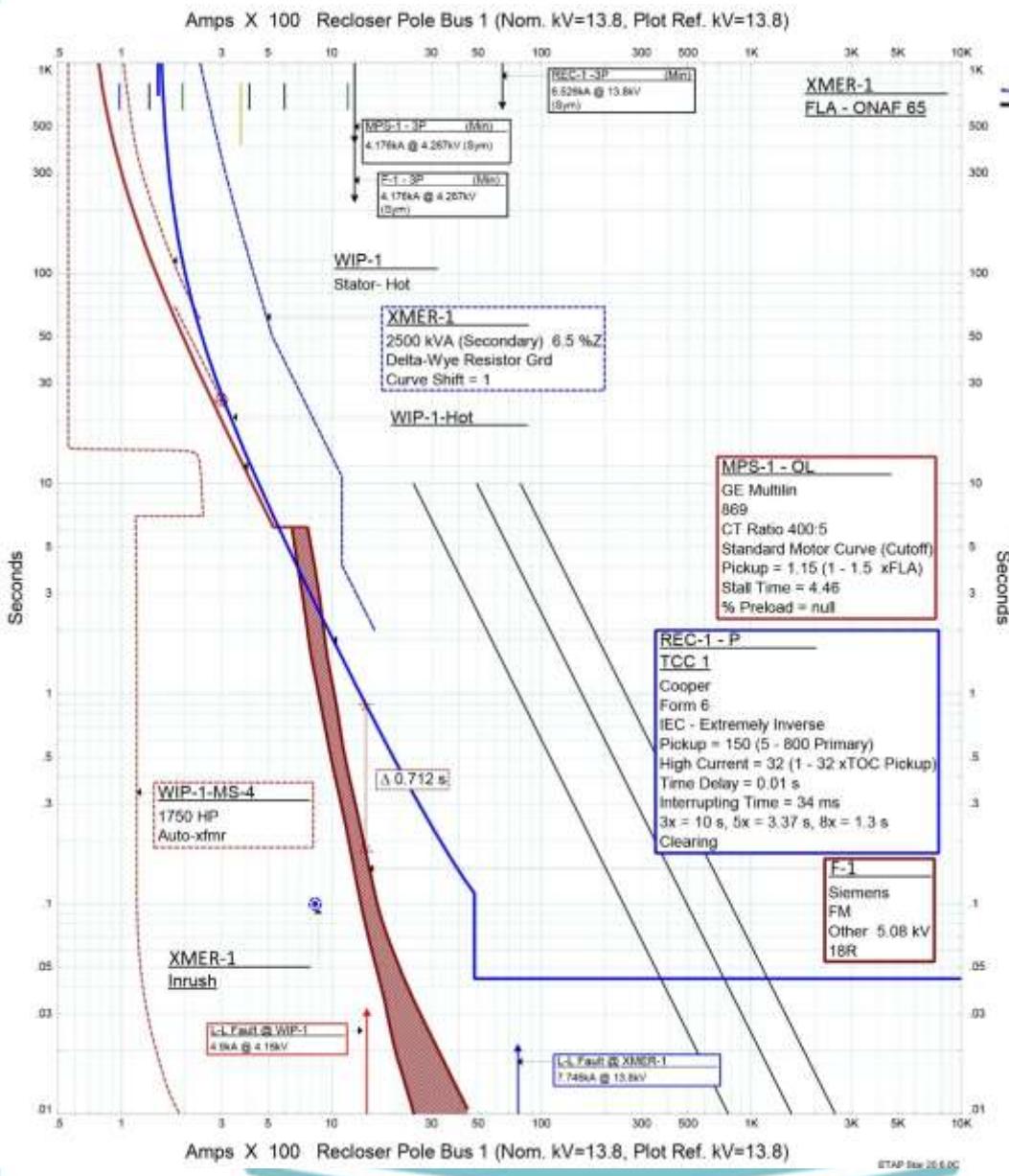
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.6 TCC – Protection Coordination

TTC Protection Coordination REC-1 13.8/4.16kV Transformer (XMER-1), Relay – Fuse WIP-1



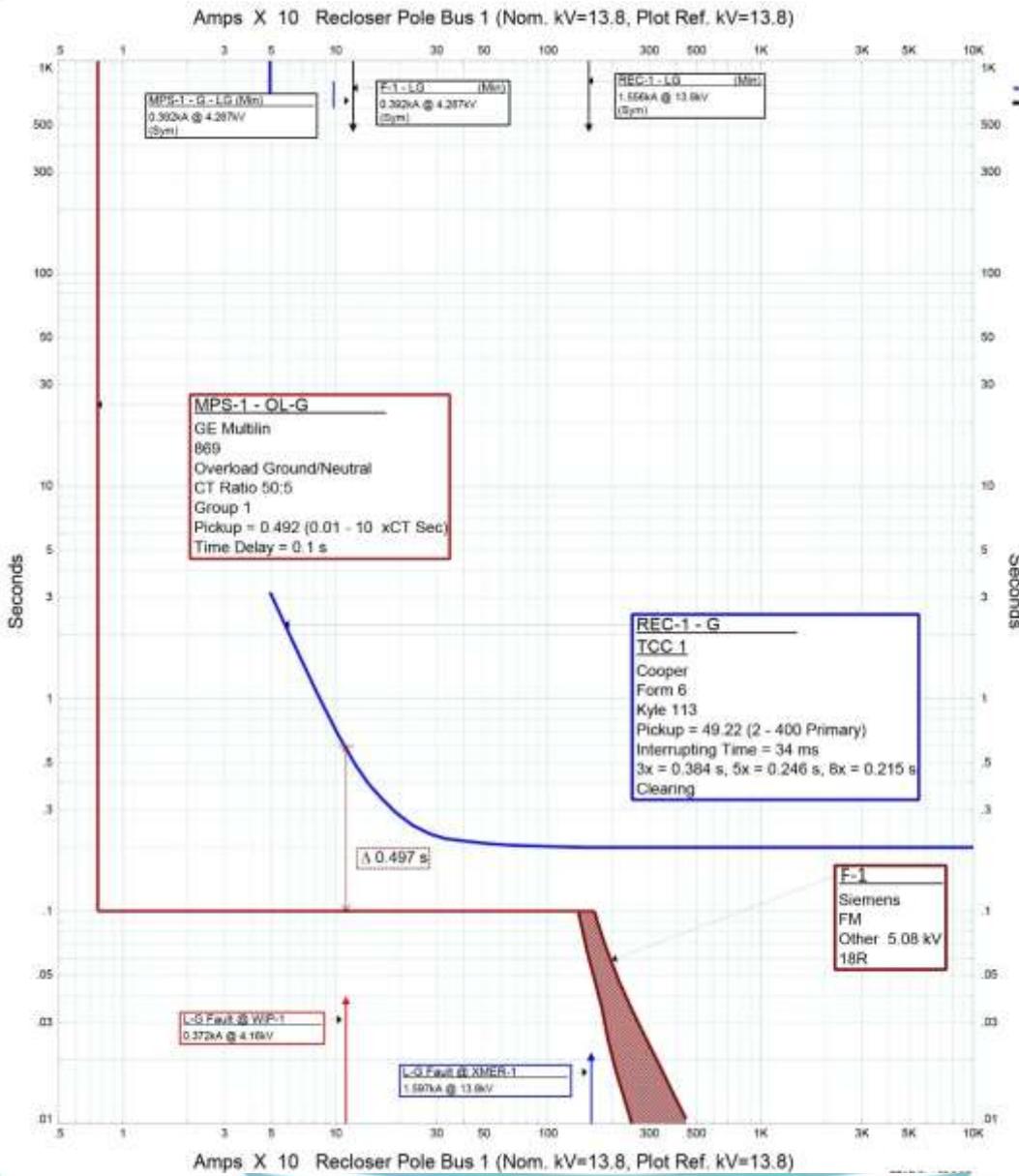


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TTC Protection Coordination REC-1 13.8/4.16kV Transformer (XMER-1), Relay – Fuse WIP-1
(Lanjutan)



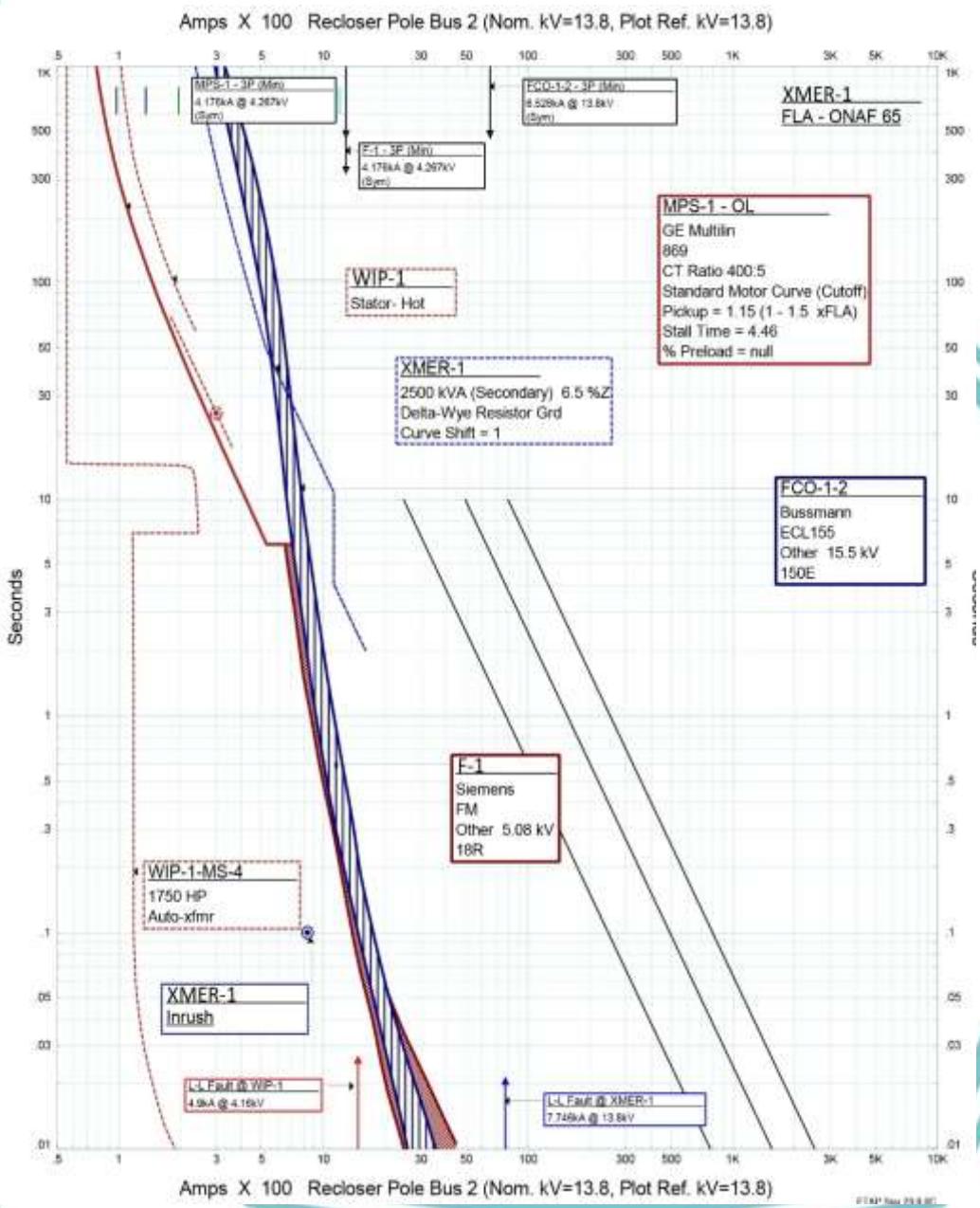


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TTC Protection Coordination FCO-1-2 13.8/4.16kV Transformer (XMER-1), Relay – Fuse WIP-1



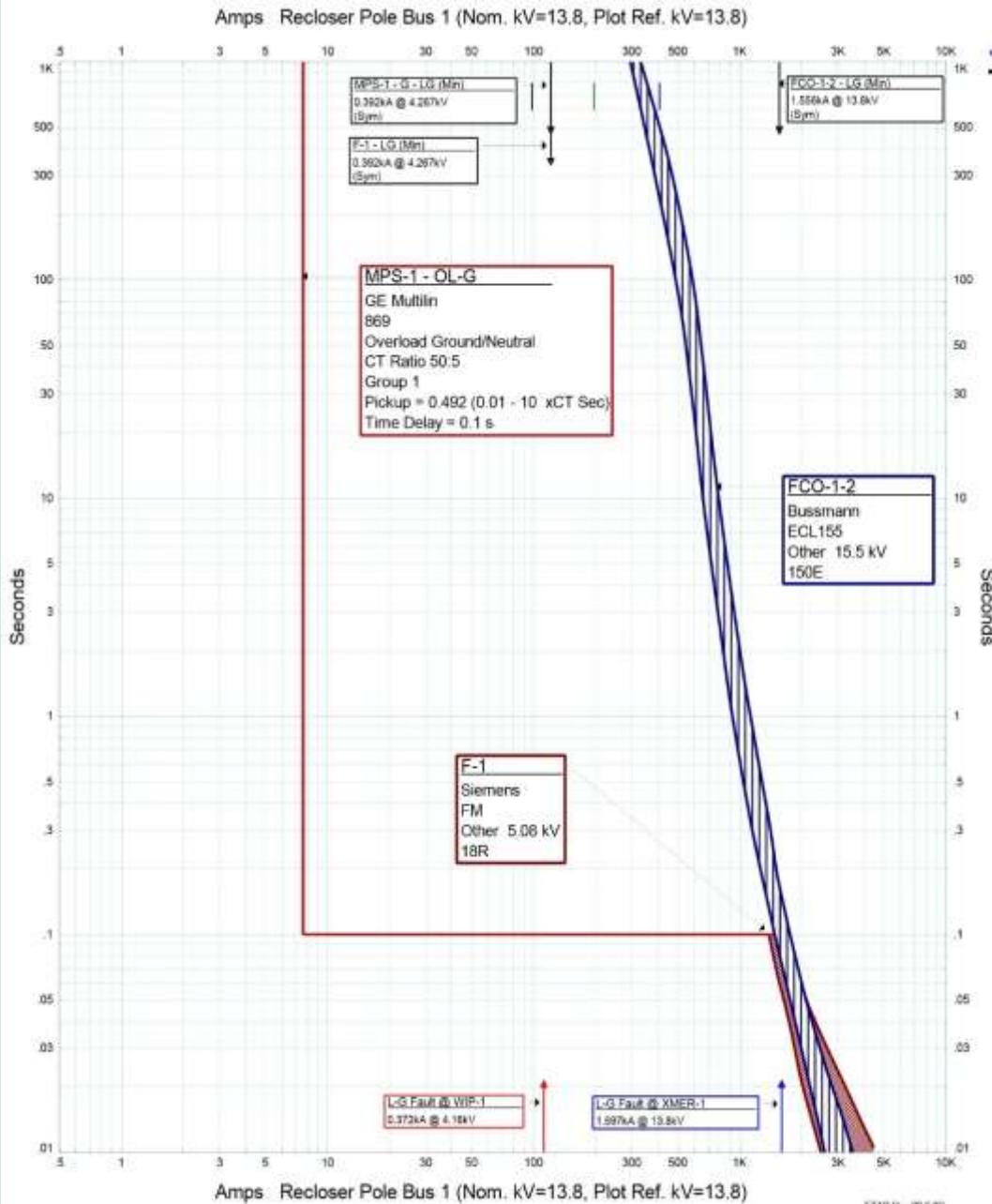


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TTC Protection Coordination FCO-1-2 13.8/4.16kV Transformer (XMER-1), Relay – Fuse WIP-1
(Lanjutan)



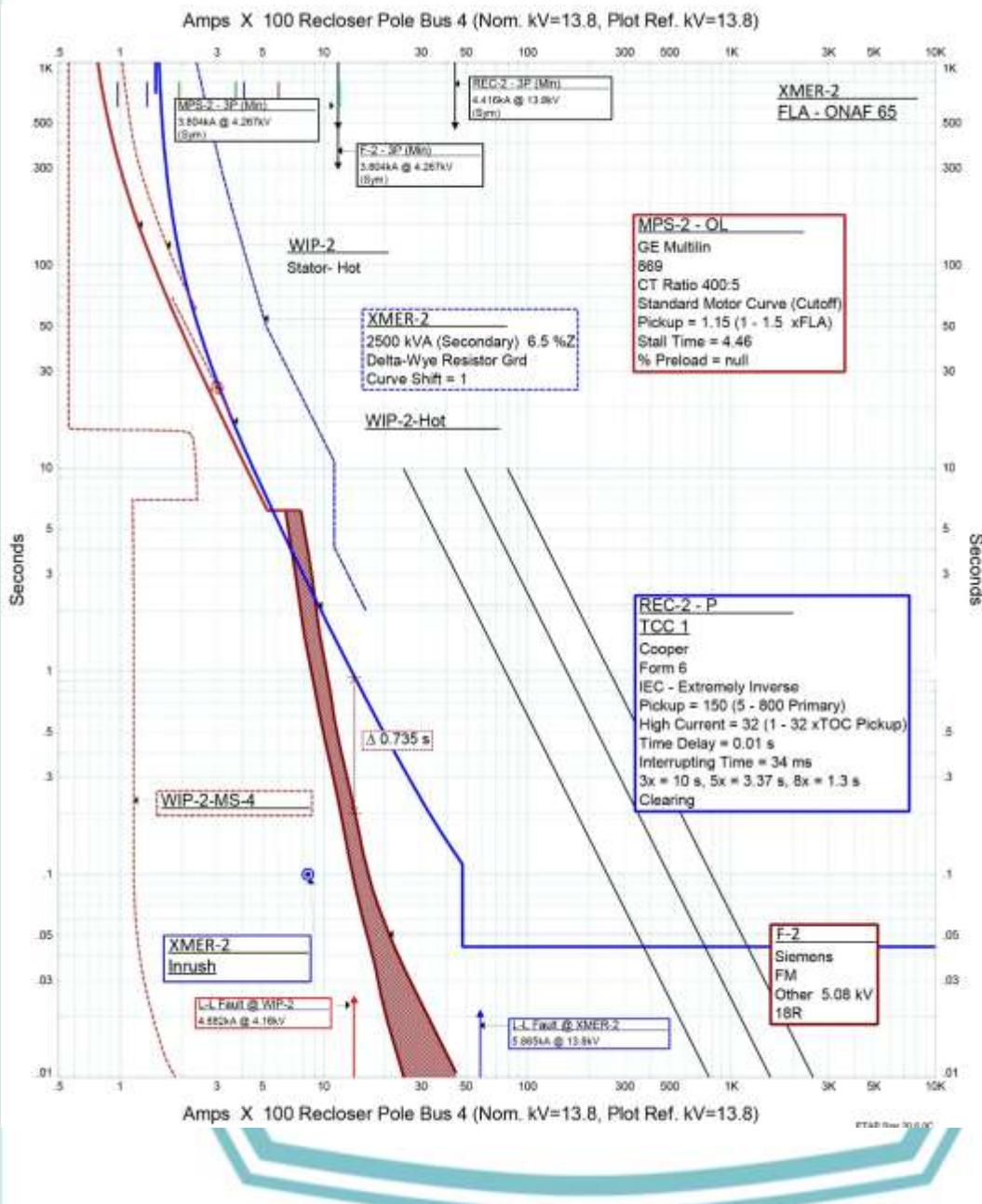


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TTC Protection Coordination REC-2 13.8/4.16kV Transformer (XMER-2), Relay – Fuse WIP-2



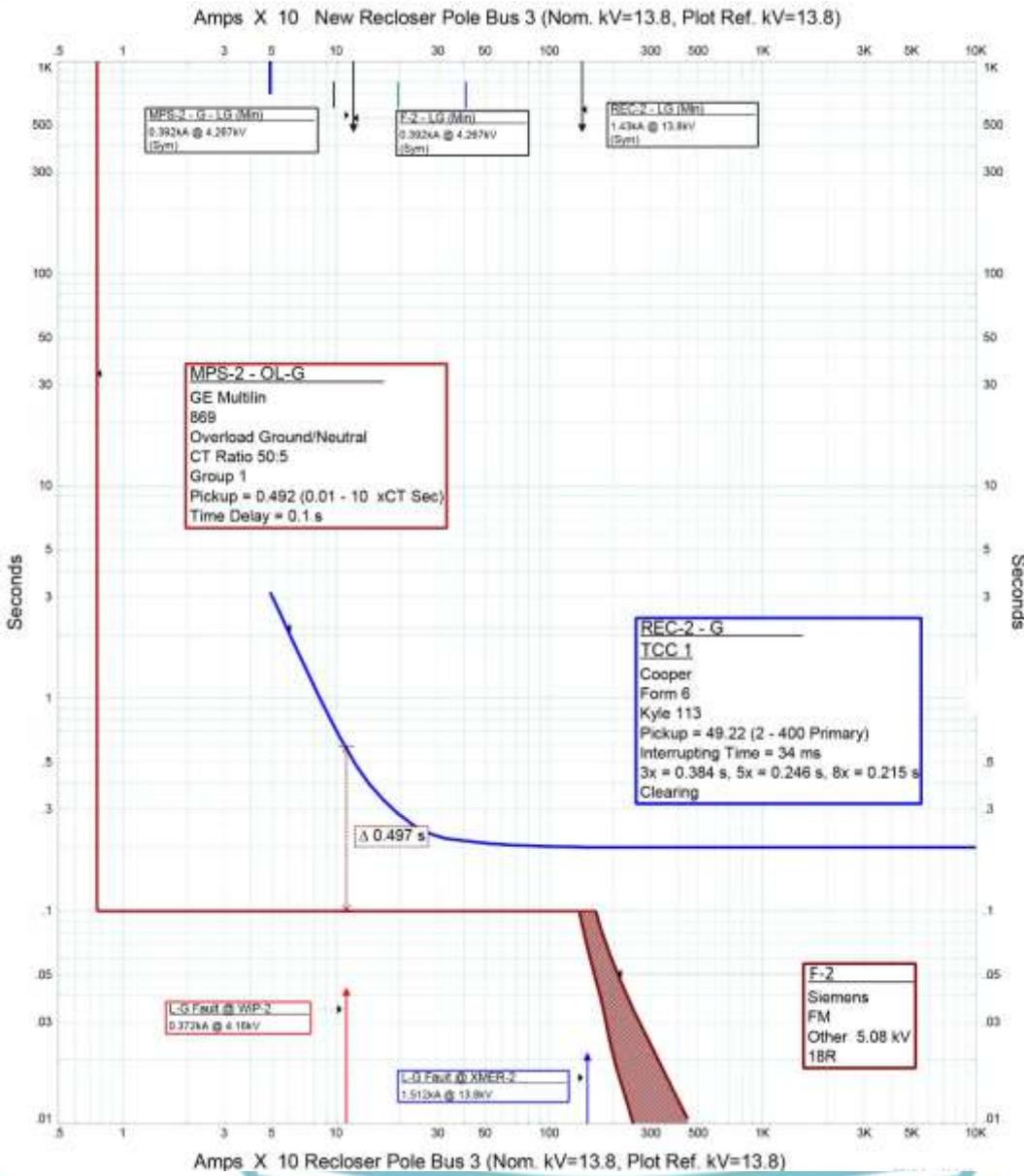


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TTC Protection Coordination REC-2 13.8/4.16kV Transformer (XMER-2), Relay – Fuse WIP-2
(Lanjutan)

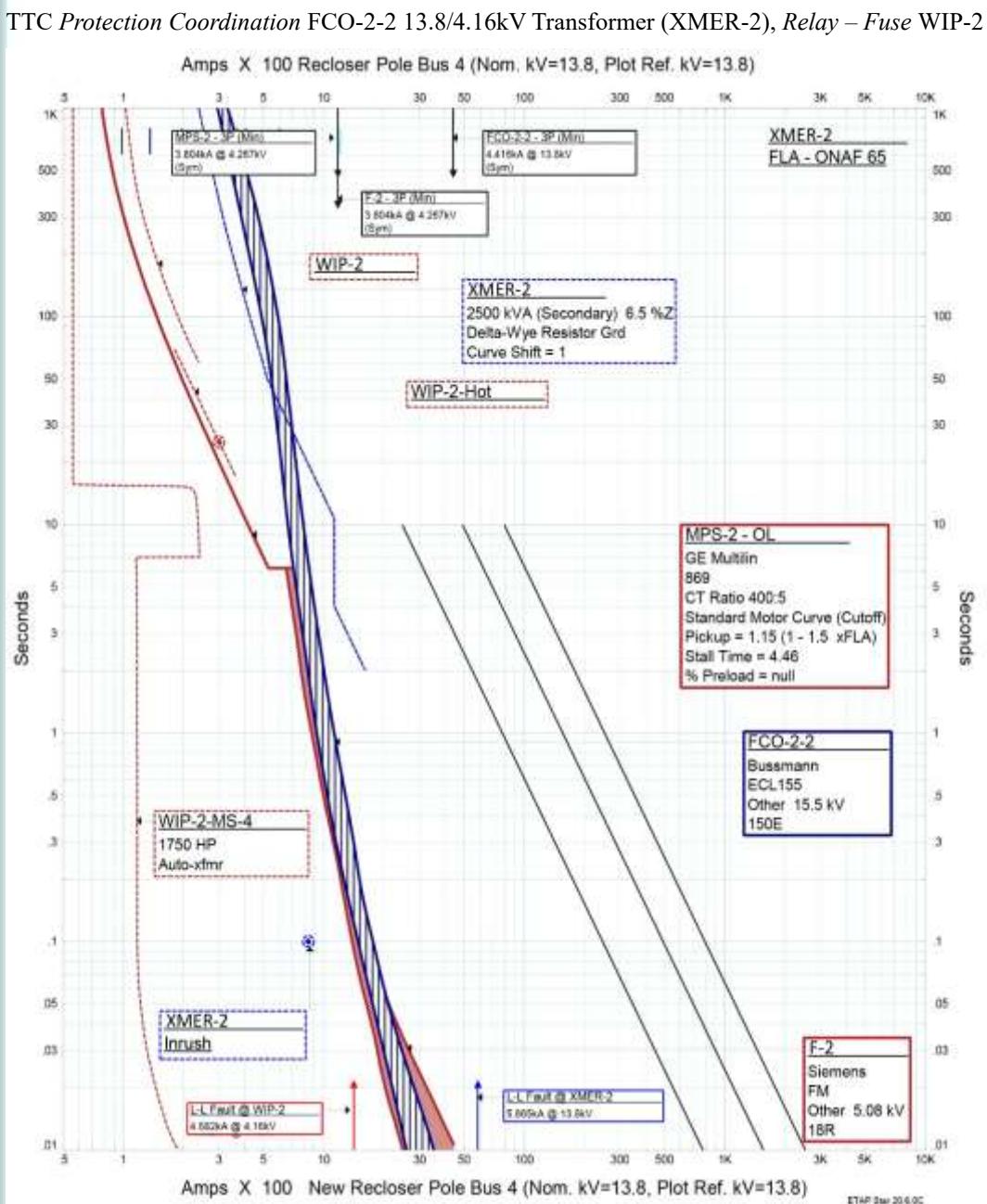




© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



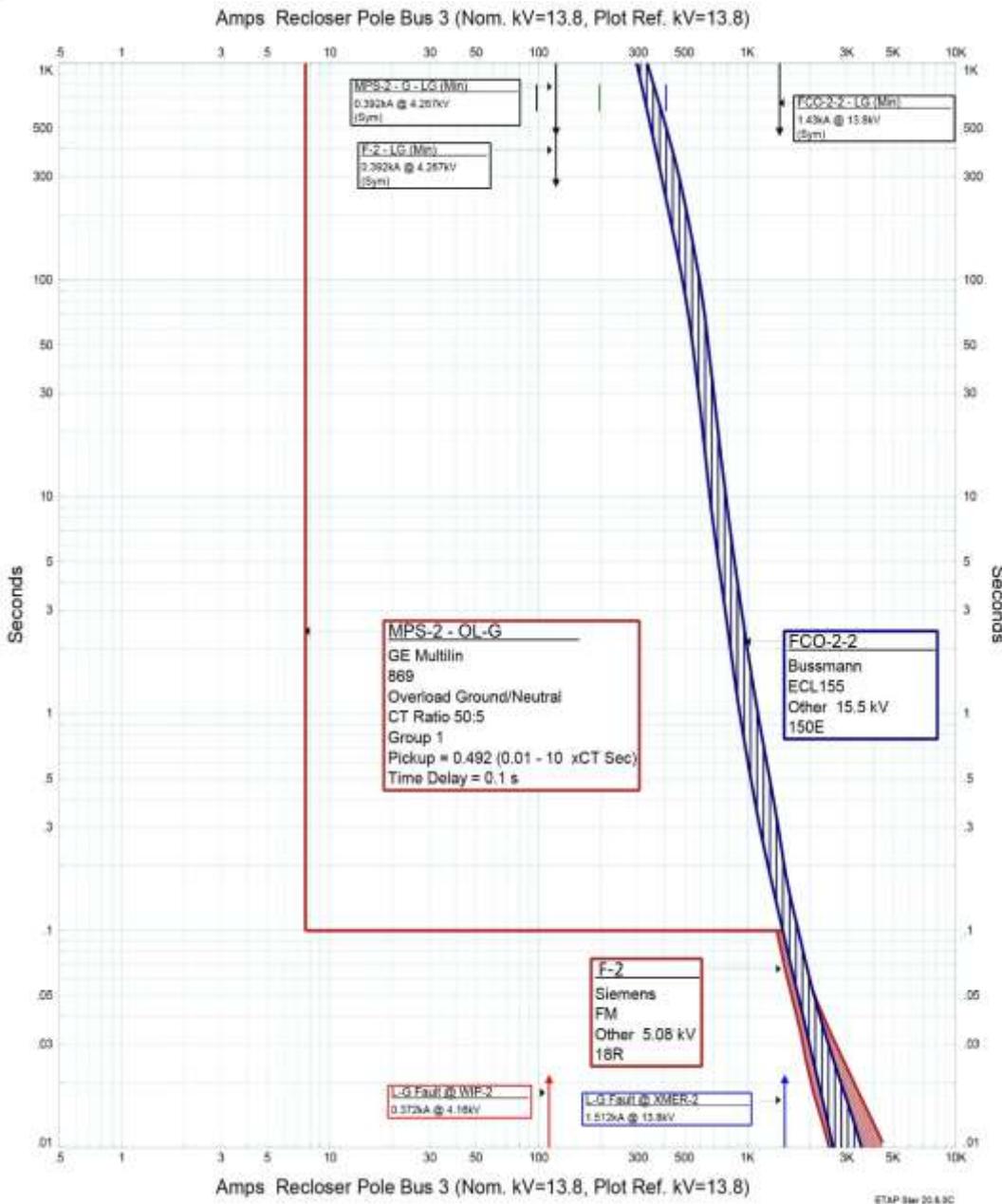


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TTC Protection Coordination FCO-2-2 13.8/4.16kV Transformer (XMER-2), Relay – Fuse WIP-2
(Lanjutan)





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6. Hasil inspeksi *grounding*

<i>Equipment ID</i>	Hasil Pengukuran <i>Grounding</i>
XMER-1	
XMER-2	
MCC-1	
MCC-2	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<i>Equipment ID</i>	Hasil Pengukuran <i>Grounding</i>
WIP-1	
WIP-2	
Kontruksi Bangunan	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 7. Formulir *Work Permit*

Formulir *Energized Electrical Work permit*

ENERGIZED ELECTRICAL WORK PERMIT																
BAGIAN 1 – Informasi Umum (Dilengkapi oleh Formulir Requester (FR) Z PMCoW)																
1a	Berlaku dari:	Berlaku sampai:														
1b	Requester Nama/Badge #	Perusahaan /Team:	Tanda tangan:	No Telp:												
1c	Peralatan yang dikerjakan:	Lokasi kerja:														
1d	Deskripsi Lingkup Kerja (jelaskan tugas / langkah kritis dari pekerjaan):			<input type="checkbox"/> IPHA No: _____												
1e	Perkakas & Peralatan yang akan dipakai:															
1f	Tulis semua SOP, OP, SRP, dsb. yang diperlukan:															
BAGIAN 2 – Pencegahan (Dilengkapi oleh PA dan diversifikasi oleh PA, PA dapat mengisi pencegahan tambahan, jika diperlukan). Perhatikan halaman ini & verifikasi pencegahan ini dilengkapi di lokasi kerja sebelum pekerjaan dimulai dan perintah dicabut dengan oleh PMCoW.																
2a	Pencegahan minimum dilengkapi dan diversifikasi sesuai dengan penjelasan lingkup kerja di atas. Kosongkan kotak jika tidak diperlukan.															
<input type="checkbox"/> Tentukan dan tandai klasifikasi zona kerja listrik (Electrical Work Zone) <input type="checkbox"/> Gunakan PPE yang tepat sesuai dengan Arc Flash Hazard Analysis <input type="checkbox"/> Lakukan Arc Flash and Shock Hazard Analysis <input type="checkbox"/> Pasang pembatas/barrier untuk membatasi akses ke area kerja listrik <input type="checkbox"/> Single live diagram diversifikasi dan valid <input type="checkbox"/> Tugaskan Electrical Standby Person dan pastikan dia memahami perannya <input type="checkbox"/> Identifikasi level tegangan pada circuit/peralatan yang dikerjakan. Besar tegangan: _____ volt <input type="checkbox"/> Tetapkan dan setujui metode komunikasi antara Electrical Standby Person dan Qualified Electrical Person <input type="checkbox"/> Identifikasi dan kendalikan kemungkinan back feed dari circuit <input type="checkbox"/> Peralatan testing dan perkakas yang disolusi sudah diperlusa serta sesuai dengan pekerjaan listrik <input type="checkbox"/> Upstream Protection dilokasi kerja yang akan di-blocked sudah diidentifikasi <input type="checkbox"/> Electrical Protection System yang akan di-block, jelaskan:																
Instruksi Tambahan:																
2b	Area Controller yang ditunjuk oleh Permit Approver:	1.	2.	3.												
2c	Pembumian/Grounding alat berat/kendaraan berat															
<input type="checkbox"/> Grounding/pembumian dipasang sesuai keperluan <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pembumian/ground No.</th> <th>Lokasi/Spot</th> <th>Dipasang oleh QEP/AEP</th> <th>Dilepas oleh QEP/AEP</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ground #1</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Ground #2</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>					Pembumian/ground No.	Lokasi/Spot	Dipasang oleh QEP/AEP	Dilepas oleh QEP/AEP	Ground #1				Ground #2			
Pembumian/ground No.	Lokasi/Spot	Dipasang oleh QEP/AEP	Dilepas oleh QEP/AEP													
Ground #1																
Ground #2																
BAGIAN 3 – Persetujuan & Penerimaan (minimum dilengkapi oleh Permit Approver & Person Managing Control of Work)																
Subject Matter Expert (SME) sesuai keperluan: (Saya sudah memberikan input dan setuju kondisi permisi)																
Nama	Tanda tangan:	Tanggal (DD/MM/YY):	Jam (24.00):	+												
High Level Manager sesuai keperluan: (Saya mengerti dan menyetujui kondisi permisi)																
Nama	Tanda tangan:	Tanggal (DD/MM/YY):	Jam (24.00):	+												
Permit Approver: (Saya setuju lingkup pekerjaan dapat dilakukan. Semua kondisi yang ditentukan dalam permisi ini harus dilengkapi di lokasi kerja sebelum pekerjaan dimulai)	Tanda tangan:	Tanggal (DD/MM/YY):	Jam (24.00):	+												
Nama	Tanda tangan:	Tanggal (DD/MM/YY):	Jam (24.00):	+												
Person Managing Control of Work: (Saya mengerti dan setuju terhadap kondisi permisi dan akan memastikan semua kondisi yang diminta telah diperlukan. Saya akan mengkomunikasikan semua kondisi permisi kepada para pekerja)																
Nama	Tanda tangan:	Tanggal (DD/MM/YY):	Jam (24.00):	+												
BAGIAN 4 – Revalidasi Permit & Pengujian Gas (jika diperlukan)																
Catatan: Revalidasi dicatat di Bagian 4 di bawah ini. Pengujian gas dicatat pada formulir terpisah. PMCoW merevalidasi permisi. Area Controller memverifikasi kondisi pada permisi. Jika diperlukan, QGT melakukan pengecekan gas awal dan pengecekan lanjutan serta mencatat hasilnya di Gas Testing Record form. Durasi bekerja tidak boleh melebihi 16 jam tanpa revalidasi.																
BAGIAN 5 – Penutupan Permit (Dilengkapi minimum oleh PMCoW dan Permit Approver)																
<input type="checkbox"/> Pekerjaan Selesai atau <input type="checkbox"/> Permit Dibatalkan		Nama	Tanda tangan	Tanggal (DD/MM/YY)												
Person Managing Control of Work (pekerjaan selesai & lokasi dilengkapi dalam kondisi selamat)				Jam (24.00):												
Permit Approver (Permit kerja dihancur)				+												